

**KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS II  
DI MIS MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**



**OLEH  
MIFTAHUL RIZQIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
TAHUN 1440 H / 2018 M**

**KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS II DI MIS  
MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**MIFTAHUL RIZQIAH**

**NIM : 140 111 1824**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 1440 H / 2018 M**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

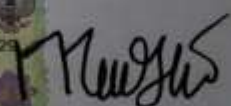
Nama : Miftahul Rizqiah  
NIM : 1401111824  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 12 Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan,



  
Miftahul Rizqiah  
NIM. 1401111824

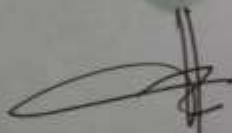
### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya  
Nama : Miftahul Rizqiah  
NIM : 1401111824  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 12 Oktober 2018

Pembimbing I,



Jasiah, M.Pd.

NIP. 19680912 199803 2002

Pembimbing II,

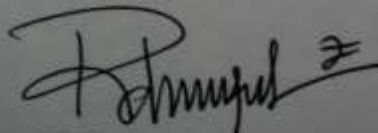


Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd

NIP. 19700725 200312 1 001

Mengetahui :

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.

NIP. 19671003 199303 2001

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Jasiah, M.Pd.

NIP. 19680912 199803 2002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya** oleh **Miftahul Rizqiah, NIM 1401111824** telah dimunaqasyahkan Tim Munaqasyah Skripsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : **Jum'at**  
Tanggal : **26 Oktober 2018 M**  
**17 Safar 1440 H**

Palangka Raya, 31 Oktober 2018

Tim Penguji

1. **Gito Supriadi, M.Pd**  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. **Drs. Fahmi, M.Pd**  
(Anggota 1/Penguji)
3. **Jasiah, M.Pd**  
(Anggota 2 / Penguji)
4. **Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd**  
(Sekretaris/ Penguji)

( ..... )

( ..... )

( ..... )

( ..... )

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Palangka Raya

**Drs. Fahmi, M.Pd**

**NIP. 19610520 199903 1 003**

## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**

Palangka Raya, 12 Oktober 2018

Saudari Miftahul Rizqiah

Kepada,  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Miftahul Rizqiah


NIM : 1401111824

Judul : **Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya**


Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

  
Jasiah, M.Pd  
NIP. 1968912 199803 2002

Pembimbing II

  
Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd  
NIP. 19700725 200312 1 001



# **KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS II DI MIS MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**

## **ABSTRAK**

Pembelajaran dengan pendekatan tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema. Guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik tidak serta merta diberikan kepada peserta didik. Akan tetapi dibutuhkan persiapan yang optimal sehingga pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan baik. Persiapan tersebut membutuhkan peran serta pemerintah dalam memberikan sosialisasi kepada guru-guru tentang implementasi Kurikulum 2013 khususnya pelaksanaan pembelajaran berbasis tematik. Penulis tertarik untuk mengangkat judul “Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik pada Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru, 2) Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dan 3) Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru pada pembelajaran tematik kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya ? Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, objek penelitian adalah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tematik di kelas II. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya yang menjadi informan adalah kepala sekolah. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan 3 tahapan yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, *Concluding Drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Guru melakukan perencanaan pembelajaran tematik sudah sesuai dengan kriteria perangkat pembelajaran yaitu menentukan indikator, metode, langkah mengajar, cara memotivasi murid, berpedoman pada kurikulum, menentukan alokasi waktu, media dan sumber pengajaran, maka guru memperoleh skor 4 (Mampu). 2) Guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan bahan, memberikan contoh, menggunakan alat/media, memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif, memberi penguatan, mengatur waktu, mengorganisasi murid, memanfaatkan fasilitas belajar, menyimpulkan pelajaran dan memberi tindak lanjut, maka guru memperoleh skor 4 (Mampu). 3) Guru melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung dan guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks pembelajaran tematik, maka guru memperoleh skor 4 (Mampu).

Kata Kunci : Kemampuan Guru, Tematik.

# **THE TEACHER'S ABILITY IN IMPLEMENTING THEMATIC LEARNING MODEL IN SECOND GRADE AT MIS MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**

## **ABSTRACT**

Learning with thematic approach is a learning use a theme. Teacher of class in implementing thematic learning not give to the students. But there is need an optimal preparation to make thematic learning can be implemented well. That preparation need the government to give socialization for the teachers about implementation K-13 especially thematic learning model. The writer interested to propose this title “ The Teacher’s ability in implementing thematic learning model in second grade at MIS Mutiara Insan Palangka Raya”. The problem of this study are 1) How does the preparation by the teacher, 2) How does the implementation by the teacher and 3) How does the evaluation of thematic learning model by the teacher in second grade at MIS Mutiara Insan Palangka Raya ? The purpose of this research is to describe the plan, implementation and evaluation do by teacher in implementing thematic learning model in second grade at MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

This research used qualitative approach, the object of this research is teacher’s ability in implementing thematic learning in second grade. While the subject of this research is the teacher in second grade at MIS Mutiara Insan Palangka Raya who become Informant is Headmaster. The data collection technique using observation, interview and documentation. The data analyzed by 3 phases, they are Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing.

The result of this study shows that 1) The teacher’s plan thematic learning is appropriate with criteria like decide indicator, method, teaching step, way to motivate the students, based on curriculum, set time allocation, median and source of teaching, so that teacher got score 4 (capable). 2) The teacher implement the thematic learning with convey the related material or apperception material, motivate the students, convey the material, give an example, give enhancement, set the time, organize the students, use the learning facility, conclude the course and give furthermore action, so the teacher get score 4 (capable). 3) the teacher evaluate while learning process happen and teacher implement appropriate with thematic learning syntax, so the teacher get score 4 (capable).

**Key Words** : Teacher’s ability, Thematic.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS II DI MIS MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA”** ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi Program (S1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak guna kesempurnaan tulisan ini.

Dalam hal ini penulis sudah banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dra. H. Rodhatul Jennah, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.
3. Ibu Jasiah, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang telah mengesahkan judul skripsi.

4. Ibu Jasiah, M.Pd, Dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd, Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Napson, S.Pd.I Kepala MIS Mutiara Insan Palangka Raya yang telah ikut berpartisipasi membantu menyelesaikan penelitian sehingga menghasilkan karya ilmiah.
7. Bapak-bapak dan ibu dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang bersabar dalam memberikan do'a dan perhatiannya.

Palangka Raya, 12 Oktober 2018

Penulis,

Miftahul Rizqiah

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

(Q.S An-Nisa : 58)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Abah (Napson,S.Pd.I) dan Mama (Raudah,S.Pd.AUD) yang sangat penulis cintai dan penulus sayangi, yang selalu memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta doa yang tiada henti mereka panjatkan, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang tuaku tercinta.

Adik-adikku (Abdul Wahid, Zahratul Bela Saputri, Muhammad Rizqi Maulana dan Zhariya Shafwatul Inayah) yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.

Sahabat-sahabatku (Tri Kurnia Astuti Putri, Amalia, Mitra, Salmi, Maqbul, Safitri Widya dan Maulida Sadiyah) terimakasih untuk kebersamaan, kekeluargaan dan kesolidaritan yang selama ini tercipta. Terimakasih karena telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman Prodi PAI angkatan 2014 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

Keluarga besar MIS Mutiara Insan Palangka Raya terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya .....	5
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Deskripsi Teoritik .....	12
1. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik .....	12
a. Pengertian Kemampuan Guru .....	12
b. Kemampuan Dasar Mengajar Guru .....	14
c. Syarat-syarat Kemampuan Guru .....	15
2. Model Pembelajaran Tematik .....	16

a. Pengertian Pembelajaran .....	16
b. Perencanaan Pembelajaran .....	17
c. Pelaksanaan Pembelajaran .....	21
d. Model Pembelajaran .....	30
3. Tematik .....	31
a. Pengertian Tematik .....	31
b. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik .....	32
c. Sintaks Model Pembelajaran Tematik .....	35
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian .....	42
1. Kerangka Pikir .....	42
2. Pertanyaan Penelitian .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif .....	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	48
C. Subyek Penelitian .....	48
D. Instrumen Penelitian .....	48
E. Sumber Data Penelitian .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Pengabsahan Data .....	53
H. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN SURAT-MENYURAT .....</b>	<b>140</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdapat kesinambungan antara berbagai pihak baik itu pemerintah, satuan pendidikan, guru maupun siswa dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 3 disebutkan bahwa “Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan fungsi dari pendidikan nasional adalah :

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Sisdiknas 2003).

Tentunya dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan tenaga kependidikan yang mempunyai kewajiban untuk mencerdaskan anak bangsa. Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional dalam pasal 4 “Berfungsi untuk

meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik, selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan, sehat jasmani dan rohani, guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-kecakapan keguruan. Agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan atau bidang studi yang diajarkannya ia harus menguasai ilmu pengetahuan atau bidang studi yang diajarkannya, terutama bagi guru sekolah dasar yang berperan sebagai wali kelas dan memegang beberapa mata pelajaran. Karena itulah ia harus menguasai ilmu atau bidang tersebut secara mendalam dan meluas (Majid, 2014 : 183).

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan, bahwa “Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”. Hal ini dipertegas kembali dalam Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI menyebutkan, bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi terhadap semua pemangku kepentingan pendidikan dasar agar memiliki persepsi yang sama”.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari beberapa mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, dan fiqih. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan

kesempatan yang sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka (Al-Tabany, 2011:147).

Sesuai dengan uraian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:9) adalah :

Pembelajaran dengan pendekatan tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema. Guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran berbasis tematik integratif tidak serta merta diberikan kepada peserta didik. Akan tetapi dibutuhkan persiapan yang optimal sehingga pembelajaran berbasis tematik integratif dapat dilaksanakan dengan baik. Persiapan tersebut membutuhkan peran serta pemerintah dalam memberikan sosialisasi kepada guru-guru tentang implementasi Kurikulum 2013 khususnya pelaksanaan pembelajaran berbasis tematik integratif.

Untuk dapat menyajikan dan menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi dengan tepat, guru juga dituntut menguasai strategi serta metode mengajar dengan baik. Guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar para siswa dengan baik, dapat memilih dan menggunakan model-model interaksi belajar-mengajar yang tepat, mengelola kelas dan membimbing perkembangan siswa dengan tepat pula.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala MIS Mutiara Insan Palangka Raya pada tanggal 23 Oktober 2017, menyatakan bahwa sosialisasi tentang implementasi Kurikulum 2013 sudah pernah beberapa

kali mereka ikuti dari beberapa lembaga. Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran tematik merupakan bagian dari implementasi kurikulum 2013. Dengan dilaksanakannya implementasi Kurikulum 2013 secara serentak maka dibutuhkan persiapan yang matang baik dari pihak sekolah maupun dari pihak guru. Akan tetapi, guru yang mengajar tematik pada MIS Mutiara Insan ini hanya beberapa saja yang sudah mengikuti sosialisasi tentang implementasi Kurikulum 2013 dan sebagiannya belum mengikuti. Kemudian saat penulis melakukan observasi awal pada tanggal 9 November 2017, guru kelas II yang mengajar tematik pada MIS Mutiara Insan ini masih merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan untuk kelas II baru pertama kali mengajar tematik pada tahun ajaran 2017/2018 ini. Sedangkan dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan yang optimal sehingga pembelajaran berbasis tematik integratif dapat dilaksanakan dengan baik, selain itu kemampuan seorang guru merupakan tolak ukur atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul **“Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik Pada Kelas II Di MIS Mutiara Insan Palangka Raya”**

## B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh :

1. Nama Malikul Rahman, NIM 0721110868, STAIN Palangka Raya Tahun 2009, Studi **“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I SDN-1 Panarung Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya”**. Adapun hasil penelitiannya ialah secara umum SDN-1 Panarung sudah melaksanakan pembelajaran tematik, hal ini terlihat dari perencanaan yang dipersiapkan kemudian dari perencanaan itu diterapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar meskipun belum sesuai dengan pedoman pembelajaran tematik, kemudian ditindak lanjuti dengan evaluasi guna melihat tingkat keberhasilan berbagai proses pembelajaran tematik tersebut.

Spesifikasi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ialah penelitian sebelumnya lebih fokus pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang lebih fokus kepada Kemampuan Guru Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik.

2. Nama Tugimah, NIM 0601110763, STAIN Palangka Raya Tahun 2009, Studi **“Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pahandut Palangka Raya”**. Adapun hasil penelitiannya ialah (1) Tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik meliputi : a. Pemetaan Kompetensi Dasar, b. Menetapkan Jaringan Tema, c. Penyusunan Silabus, d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan



Pembelajaran (RPP). (2) Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (3) Guru melakukan kegiatan penilaian berupa tes dan non tes. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan tematik di MIN Pahandut Palangka Raya belum terlaksana.

Spesifikasi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ialah penelitian sebelumnya lebih fokus pada Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan Tematik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang lebih fokus kepada Kemampuan Guru Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik.

3. Nama Anur Radha, NIM 1021111480, STAIN Palangka Raya Tahun 2012, Studi **“Penerapan Model Pembelajaran Tematik di Kelas I SDN-2 Bapinang Hilir Laut Kabupaten Kotawaringin Timur”**. Adapun hasil penelitiannya ialah menunjukkan bahwa 1) Guru melakukan perencanaan pembelajaran tematik hanya melihat contoh yang sudah tersedia, guru kesulitan dalam menentukan tema yang diangkat untuk mengakomodir beberapa mata pelajaran. Selain itu, dalam penyusunan Silabus dan RPP yang tersedia. 2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas I SDN-2 Bapinang Hilir Laut Kabupaten Kotawaringin Timur tidak menerapkan pembelajaran tematik, setiap tahap pembelajaran mulai tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap penutup dilaksanakan seperti pembelajaran biasa. 3) Kendala dalam penerapan pembelajaran tematik di Kelas I SDN-2 Bapinang Hilir Laut

Kabupaten Kotawaringin Timur, guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik karena siswa masih banyak yang tidak bisa membaca dan menulis.

Spesifikasi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ialah penelitian sebelumnya lebih fokus pada Penerapan Model Pembelajaran Tematik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang lebih fokus kepada Kemampuan Guru Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk membantu penulis dalam menguraikan dan menganalisis data penelitian ini, maka fokus penelitian tersebut akan diarahkan pada :

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
3. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka ada beberapa permasalahan, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya ?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya ?
3. Bagaimana kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya, yang meliputi :

1. Untuk mendiskripsikan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Untuk mendiskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
3. Untuk mendiskripsikan kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan berguna untuk :

1. Guru yang mengajar tematik adalah memberikan masukan dan saran mengenai bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik.
2. Kepala MIS Mutiara Insan Palangka Raya, berguna sebagai informasi dan masukan agar dapat menerapkannya kepada semua guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik.
3. Untuk menambah wawasan dan bahan kajian lebih lanjut bagi penulis sendiri dan bagi pemerhati pendidikan khususnya yang ingin menambah ilmu baru dalam pembelajaran tematik.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Guru**

Kemampuan guru adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran tersebut dapat berupa mengajar, mendidik dan membimbing serta melatih, juga dapat berupa merencanakan proses pembelajaran agar pelaksanaan proses tersebut mencapai tujuan yang diharapkan.

### **2. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu

ditinjau dari beberapa mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, IPS, dan Fiqih.

#### **H. Sitematika Penulisan**

Penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis, di dalam penulisan skripsi ini harus dibangun secara berkesinambungan. Untuk mempermudah maka penulis membuat rancangan penulisan yang terdiri dari tiga bab sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, hasil penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH TEORI**

Bab ini memaparkan tentang deskripsi teoritik yang meliputi : pengertian kemampuan guru, kemampuan dasar mengajar guru, syarat-syarat kemampuan guru, kompetensi profesional guru, pengertian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, model pembelajaran, pengertian tematik, prinsip dasar model pembelajaran tematik, sintaks model pembelajaran tematik, disertai dengan kerangka pikir dan pertanyaan penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai alasan menggunakan metode penelitian kualitatif, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana kemampuan guru dalam mnyusun perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran tematik.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang menjadi penutup dari skripsi ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Model Pembelajaran Tematik

###### a. Pengertian Kemampuan Guru

Guru menjadi pendidik karena jabatan. Atas dasar ini guru ikut bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didik. Guru secara tidak langsung atau langsung menerima kepercayaan dan tanggung jawab dari masyarakat untuk memangku jabatan pendidikan anak disekolah (Jasiah, 2008 : 96).

Kemampuan menurut kuandar (2010:52) adalah “Suatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya”. Menurut Broker dan Stone dalam Wijaya (1991:7) Kemampuan guru adalah sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Berdasarkan definisi tersebut dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan.

Kemampuan dan keterampilan mengajar merupakan suatu hal yang dapat dipelajari serta diterapkan atau dipraktikan oleh setiap orang guru. Mutu pengajaran akan meningkat apabila seorang guru dapat

mempergunakannya secara tepat. Menurut Sahertian dan Sahertian dalam Kuandar (2010: 61) Guru yang bermutu atau berkualitas ada lima komponen, yakni : *pertama*, bekerja dengan siswa secara individual. *Kedua*, persiapan dan perencanaan mengajar. *Ketiga*, pendayagunaan alat pelajaran. *Keempat*, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman. *Kelima*, kepemimpinan aktif dari guru.

Kemampuan pribadi guru dalam proses belajar mengajar meliputi : (1) kemandirian dan integritas pribadi, yaitu dapat bekerja teratur, konsisten dan kreatif; (2) peka terhadap perubahan dan pembaharuan; (3) berpikir alternatif; (4) adil, jujur dan kreatif; (5) berdisiplin dalam melaksanakan tugas; (6) ulet dan tekun bekerja; (7) berusaha memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya; (8) simpatik dan menarik, luwes, bijaksana dan sederhana dalam bertindak; (9) bersifat terbuka; (10) berwibawa (Kuandar, 2010: 61).

Agama islam mengajarkan bahwa suatu masalah haruslah dijalankan oleh orang-orang yang mempunyai kewenangan dan keahlian dalam bidangnya. Kalau tidak, maka masalah itu akan hancur. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An-Nisa : 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya

kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.

Amanat yang dimaksud dari ayat di atas ialah “sesuatu yang dipercayakan” termasuk didalamnya segala apa yang dipercayakan kepada seseorang yaitu ilmu pengetahuan. Seorang guru harus mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya. Apabila tugas tersebut dilimpahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tidak akan berhasil bahkan akan mengalami kegagalan, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW :

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya :

“Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya” (HR. Bukhori).

#### **b. Kemampuan Dasar Mengajar Guru**

Kemampuan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

Adapun kemampuan dasar mengajar guru menurut Darmadi (2009 : 45) terdiri dari kemampuan akademis dan non akademis meliputi :

- 1) Kemampuan Akademis terdiri dari :
  - a) Memiliki sertifikasi mengajar
  - b) Menguasai materi pembelajaran

- c) Mengembangkan metodologi, media dan sumber belajar
  - d) Ahli menyusun program
  - e) Menilai/mengevaluasi pembelajaran
  - f) Mampu memberdayakan manusia
  - g) Kesesuaian disiplin ilmu yang dimiliki dengan tugas
  - h) Memiliki pengalaman mengajar
  - i) Mengikuti training, workshop, pelatihan, penataran dll
  - j) Inovatif dan pro aktif
  - k) Senang mencari informasi baru
  - l) Senang membaca dan menambah ilmu pengetahuan
- 2) Kemampuan Non Akademis terdiri dari :
- a) Menguasai paradigma baru pendidikan
  - b) Tidak buta teknologi
  - c) Memiliki persiapan mengajar tertulis
  - d) Memiliki persiapan mengajar tidak tertulis
  - e) Memiliki kematangan emosi
  - f) Dapat berkomunikasi dengan baik
  - g) Ceria, gemar membantu sesama
  - h) Bersikap toleransi
  - i) Bersikap sederhana
  - j) Tidak sombong
  - k) Memiliki iman dan takwa seimbang dunia dan akhirat

### **c. Syarat-syarat Kemampuan Guru**

Secara formal sudah menjadi keharusan bahwa suatu pekerjaan profesi menuntut adanya syarat-syarat yang harus dipenuhi, termasuk dalam hal ini adalah pekerjaan seorang guru. Persyaratan tersebut dimaksudkan untuk menentukan kelayakan seseorang dalam pekerjaan tersebut.

Adapun syarat-syarat kemampuan guru menurut Jasiah (2008 : 96) ialah :

#### **1) Syarat Profesional (ijazah)**

Pekerjaan guru adalah suatu profesi di dalam masyarakat. Karena itu pekerjaan guru tidak dapat dipegang sembarang orang yang tidak memenuhi syarat

untuk profesi tersebut. Untuk menjadi guru perlu adanya pendidikan khusus yang mendidik calon-calon guru atau pre service education dan juga perlu adanya pendidikan guna meningkatkan profesi guru-guru yang sudah bekerja atau inservice education.

## 2) Syarat Biologi

Dalam melaksanakan tugas keguruan bagi seseorang guru perlu mempunyai fisik yang sehat agar ia dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik. Misalnya guru tidak memiliki cacat, berpenyakit dan sebagainya agar tidak mengganggu tugas pedagogisnya.

## 3) Syarat Psikologis

Syarat ini menyangkut kejiwaan dan mental seorang guru yaitu, yang didalamnya meliputi antara lain :

- a) Kesehatan rohani, artinya seorang guru sehat rohani, atau misalnya tidak gila, sakit syaraf atau gangguan jiwa lainnya.
- b) Integritas pribadi yakni guru harus memiliki kepribadian luhur, harmonis dan integratif serta kestabilan emosi.
- c) Integritas sosial, yakni guru harus menjadi bagian integral dengan masyarakatnya, atau individu yang dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakatnya.
- d) Integritas susila, artinya guru harus memiliki norma-norma susila yang dipilih dan dijadikan pedoman dalam berperilaku dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari

## 4) Syarat Peadagogis-didaktis

- a) Guru harus mempunyai pengetahuan tentang manusia dan masyarakat, seperti antropologi sosial, sosialogi, psikologi.
- b) Guru harus memiliki ilmu keguruan dan ilmu pendidikan.
- c) Guru harus memiliki keterampilan mendidik dan mengajar dan sikap yang positif terhadap pendidikan.
- d) Guru harus mempunyai keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada anak didiknya.
- e) Guru harus memiliki falsafah atau pandangan hidup yang tetap dan tetap dipertanggung jawabkan.

Adapun Syarat-syarat kemampuan guru menurut Darmadi (2009: 52) antara lain :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) di bidang tertentu terutama di bidang keguruan dan pendidikan baik bersifat umum maupun bersifat khusus.
- 2) Keterampilan (*skill*) di bidang keguruan sehingga mampu memimpin/ menguasai kelasnya secara efektif.
- 3) Kemampuan menilai/mengevaluasi (*evaluation*) sehingga guru mampu menilai/mengevaluasi sejauh mana materi pelajaran yang telah disampaikan dan sejauh mana siswa mampu menguasai materi pelajaran itu.

Menurut Darmadi (2009:53) syarat-syarat kemampuan dasar mengajar guru ialah untuk mencapai kriteria ukuran keberhasilan mengajar meliputi beberapa persyaratan yang prinsipil antara lain :

- 1) Persyaratan Fisik, yaitu kesehatan jasmani yang artinya seorang guru harus berbadan sehat dan tidak memiliki penyakit menular yang membahayakan.
- 2) Persyaratan Psykis, yaitu sehat rohani yang artinya tidak mengalami gangguan jiwa.
- 3) Persyaratan Mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi kependidikan, pengabdian serta memiliki dedikasi yang tinggi pada tugas dan jabatannya.
- 4) Persyaratan Moral, yaitu memiliki budi pekerti yang luhur dan memiliki sikap susila yang tinggi.
- 5) Persyaratan Intelektual, yaitu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi yang diperoleh dari lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memberikan bekal guna menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa syarat kemampuan guru adalah guru wajib memiliki kualifikasi akademik yaitu guru harus memperoleh pendidikan tinggi minimal s1, guru wajib



memiliki kompetensi atau kemampuan berupa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi sosial. Selain itu guru juga harus sehat jasmani rohani dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan yang nasional.

## **2. Model Pembelajaran Tematik**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction* yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Menurut Sanjaya dalam Amri (2013:4) istilah ini banyak dipengaruhi aliran psikologi kognitif wholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber kegiatan. Selain itu, istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media, seperti bahan ajar cetak, audio, televisi, gambar, dan lain sebagainya. Sehingga, semua itu dapat mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne dalam Amri (2013:5) yang menyatakan bahwa *instruction is a set of event that effect in such a way that learning is facilitated*. Oleh karena itu, menurut Gagne, mengajar atau *teaching* merupakan bagian dari pembelajaran (instruction), dimana peran guru lebih ditekankan pada cara merancang

atau mengransemen berbagai sumber serta fasilitas yang tersedia untuk kemudian dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

#### b. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pendidikan baik perencanaan jangka pendek, sedang, atau panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua kegiatan atau aktivitas dapat terukur, teramati dan terevaluasi dengan baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan perencanaan adalah proses kegiatan perencanaan itu sendiri. Proses perencanaan adalah suatu cara pandang yang logis mengenai apa yang dilakukan dan bagaimana cara mengetahui apa yang dilakukan, dapat membantu dalam mengambil keputusan dan bersifat rasional. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam QS.Al Hasyr ayat 18 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

Selain itu, Prastowo (2011: 232) juga menyatakan bahwa.

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Sementara itu, pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Dengan kata lain, proses belajar mengajar siswa dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa. Dapat pula kita pahami bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan disertai dengan langkah-langkah antisipatif untuk membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran.

Rusman (2015:76) Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan :

#### 1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat :

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTS/SMPLB/ Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C Kejuruan);
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- e) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;

- f) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- g) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- h) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- i) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rusman (2015 : 77) berpendapat bahwa :

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efesien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau

subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut

Rusman (2015 : 78) terdiri atas :

- a) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan;
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c) Kelas/semester;
- d) Materi pokok;
- e) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai;
- f) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan;
- g) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar yang akan dicapai;
- j) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran;
- k) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup; dan
- m) Penilaian hasil pembelajaran.



### **c. Pelaksanaan Pembelajaran**

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik.

Dijelaskan dalam Permendikbud No. 57/2014 bahwa :

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional; mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong peserta didik menfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani sesuai dengan tema, bernyanyi, bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik, dan menceritakan pengalaman.



Dijelaskan dalam Permendikbud No. 103/2014 bahwa dalam kegiatan ini guru dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
- b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
- c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Sedangkan menurut Prastowo (2013:385) menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan ini dapat dilakukan dengan contoh seperti berikut :

- a) Guru membuat kaitan dengan cara bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari dan hubungannya dengan yang akan dipelajari.
- b) Guru mengaitkan apa yang akan dipelajari dengan peristiwa disekitar atau yang sedang dialami siswa.
- c) Guru menunjukkan peristiwa aktual dan bertanya jawab tentang kaitannya dengan apa yang akan dipelajari.
- d) Guru melakukan gerakan atau bernyanyi yang sesuai dengan apa yang akan dipelajari.
- e) Guru bercerita atau membuat visualisasi yang menarik. Guru menyediakan cerita fiksi, gambar, grafik, atau alat visual lain yang relevan dan menarik perhatian siswa terhadap apa yang akan dipelajari.
- f) Guru mengajukan permasalahan yang terkait dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- g) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Dalam kegiatan pendahuluan ini bersifat fleksibel. Artinya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Dalam pendahuluan yang terpenting ialah motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik betul-betul siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran tematik bersifat situasional, yakni disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Selain itu, Trianto (190:2010) menyatakan bahwa “dalam pembelajaran tematik SD/MI ditekankan pada kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung”.

Sedangkan Daryanto (59:2014) menjelaskan, bahwa “kegiatan inti dilakukan dengan menggunakan metode yang disesuaikan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diberikan meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi”.

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam rangka pengembangan Sikap, maka seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan

kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas melalui proses afeksi yang dimulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Untuk kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Untuk kompetensi keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (Permendikbud No. 57/2014)

Menurut Prastowo (386-389 :2013) dalam kegiatan pembelajaran terkadang juga diperlukan latihan. Latihan yang dilakukan oleh siswa diikuti dengan bimbingan dan koreksi atas kesalahan yang dibuatnya, serta petunjuk cara memperbaikinya dari guru. Latihan ini diulang seperlunya hingga siswa dapat menyelesaikannya dengan benar tanpa bantuan guru. Tiga proses dalam kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dijelaskan secara detail sebagai berikut :

a) Kegiatan eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru melakukan sejumlah kegiatan, di antaranya sebagai berikut :

- (1) Guru melibatkan siswa mencari informasi yang luas tentang topik atau tema. Materi yang akan dipelajari

dengan menerapkan prinsip alam takambang. Jadi, guru dan siswa belajar dari aneka sumber alam. Artinya, semua yang terkambang dialam semesta atau lingkungan sekitar menjadi alat pembelajaran

- (2) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media, dan sumber belajar lain.
- (3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar.
- (4) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- (5) Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Adapun macam-macam alternatif kegiatan eksplorasi adalah membaca tentang; mendengar tentang; berdiskusi tentang; mengamati model (teks atau karya); mengamati demonstrasi; mengamati simulasi kasus; mencoba melakukan kegiatan tertentu; talk show; wawancara dengan sumber tertentu; observasi terhadap lingkungan; mencoba bereksperimen; bernyayi (berkaitan dengan konsep yang akan dibahas); dan bermain (berkaitan dengan konsep yang akan dibahas).

#### b) Kegiatan elaborasi

Dalam kegiatan ini, guru melakukan hal-hal seperti berikut:

- (1) Guru membiasakan siswa membaca dan menulis, melalui beragam tugas yang bermakna.
- (2) Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tulisan.

- (3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- (4) Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- (5) Guru memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- (6) Guru memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis dan secara individual maupun kelompok.
- (7) Guru memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, dan festival, untuk produk yang dihasilkan.
- (8) Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.

Adapun macam-macam alternatif kegiatan elaborasi adalah diskusi/mandiri; mengidentifikasi ciri; menemukan konsep; melakukan generalisasi; mencari bagian-bagian; mendeskripsika persamaan dan perbedaan; memasukkan dalam kelompok yang mana (memilah-milah); membandingkan dengan dunia nyata atau pengetahuan yang telah dimiliki; menganalisis mengapa terjadi begini atau begitu dari hasil eksperimen; mengidentifikasi apa yang salah/benar; mengurutkan; mengelompokkan; mengombinasikan; menghubungkan-hubungkan; memasangkan contoh dan bukan contoh; serta menyusun mana yang berhubungan dan tidak.

#### c) Kegiatan Konfirmasi

Dalam kegiatan ini, guru dapat melakukan sedikit-tidaknya empat kegiatan, yaitu :

- (1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
- (2) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.
- (3) Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- (4) Guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai KD tersebut:
  - Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
  - Membantu menyelesaikan masalah.
  - Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
  - Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
  - Memberi motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi dengan aktif.

Macam-macam alternatif kegiatan konfirmasi yang bisa dilakukan guru antara lain menyimpulkan; memberikan umpan balik yang harus dikerjakan siswa; penjelasan mengapa salah; penjelasan yang benar dan salah; meluruskan yang salah; menegaskan benar; melanjutkan atau menambahkan yang kurang; menyimpulkan konsep, kriteria, dan cara mencapai yang lebih baik; memperluas contoh yang benar; dan menciptakan rubrik.

### 3) Kegiatan Penutup

Waktu yang tersedia untuk kegiatan penutup relatif singkat, oleh karena itu guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin.



Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan dan melakukan refleksi dalam rangka evaluasi. Evaluasi yang dilakukan mengkhususkan pada seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dan yang selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; Kegiatan penutup juga dimaksudkan untuk memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (Permendikbud No. 57/2014)

Sedangkan dalam permendikbud No. 103/2014 beberapa aktivitas yang dapat dilakukan pada saat kegiatan akhir ini adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu :

- (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan
- (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

b) Kegiatan guru yaitu :

- (1) melakukan penilaian;
- (2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- (3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran diatas sangat bergantung bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik itu sendiri berjalan dengan aktif.

Dengan demikian sifat dari kegiatan penutup adalah menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/pentup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, musik/apresiasi musik.

#### **d. Model Pembelajaran**

“Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain” (Al-Tabany, 2011:141).

Adapun menurut Nurulwati dalam Al-Tabany (2011:142) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Enggen dan Kauchak dalam Al-Tabany (2011:142) bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

Sementara itu, La Iru dan Arihi dalam Prastowo (2013:74) mengungkapkan, ada lima belas model pembelajaran, yaitu model pembelajaran interaksi sosial, model pembelajaran pemrosesan informasi, model pembelajaran personal, model pembelajaran modifikasi tingkah laku, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran berbasis komputer, model pembelajaran berbasis web (e-learning), model pembelajaran kontekstual, model tugas terstruktur, model PAKEM, model pembelajaran value clarification technique (vct), model pembelajaran simulasi, model pembelajaran bermain peran (role playing), model pembelajaran kuantum, model pembelajaran PAIKEM, model berbasis portofolio, model pembelajaran kelas rangkap, model pembelajaran langsung (*direct instruction*), model pembelajaran terpadu dan model pembelajaran tematik.

### **3. Tematik**

#### **a. Pengertian Tematik**

Kata tema berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya, tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan” (Majid, 2014: 86).

Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari segi aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan (Abdul Majid, 2014 : 86).

**b. Prinsip dasar pembelajaran tematik**

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Menurut Sukandi, dkk dalam Al-Tabany (2001: 109) pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran.

Pengajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam kurikulum. Tetapi ingat, penyajian materi pengayaan seperti itu perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan (Al-Tabany, 2011:154).

Menurut Al-Tabany (2011:156) Secara umum prinsip pembelajaran tematik dapat di klasifikasikan menjadi : (1) prinsip penggalan tema; (2) prinsip pengelolaan pembelajaran; (3) prinsip evaluasi; dan (4) prinsip reaksi.

#### 1) Prinsip penggalan tema

Prinsip penggalan merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam penggalan tema tersebut hendaklah memerhatikan beberapa persyaratan.

- a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran;
- b) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya;
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak;
- d) Tema dikembangkan harus mawadahi sebagian besar minat anak;
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar;
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi);
- g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

## 2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut :

- a) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar;
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok;
- c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.



### 3) Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain :

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation/self-assessment*) disamping bentuk evaluasi lainnya;
- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

### 4) Prinsip Reaksi

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam KBM. Karena itu, guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi keseluruhan kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.

#### c. Sintaks Model Pembelajaran Tematik

Sintaks pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah (sintaks) pembelajaran terpadu. Menurut Prabowo dalam Al-Tabany (2011: 167) secara umum sintaks tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga

tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berkaitan dengan itu, maka sintaks model pembelajaran tematik dapat direduksi dari berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran langsung [*direct instructions*], model pembelajaran kooperatif [*cooperative learning*], dan model pembelajaran berdasarkan masalah [*problem based instructions*].

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sintaks pembelajaran terpadu dapat bersifat *luwes* dan *fleksibel*. Artinya, bahwa sintaks dalam pembelajaran tematik dapat diakomodasi dari berbagai model pembelajaran yang dikenal dengan istilah *setting* atau merekonstruksi.

Menurut Prabowo dalam Al-Tabany (2011:167) langkah-langkah (sintaks) pembelajaran terpadu secara khusus dapat dibuat tersendiri beberapa langkah-langkah baru dengan ada sedikit perbedaan yakni sebagai berikut :

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh guru antara lain :

- a) Menentukan kompetensi dasar,
- b) Menentukan indikator dan hasil belajar.

2) Tahap pelaksanaan

Meliputi subtahap :

- a) Proses pembelajaran oleh guru

Adapun langkah yang ditempuh oleh guru, antara lain :

- (1) menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa;
- (2) Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa;
- (3) Menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan;
- (4) Menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan; dan
- (5) Menyampaikan pertanyaan kunci.

b) Tahap manajemen

Meliputi langkah-langkah :

- (1) Pengelolaan kelas, dimana kelas dibagi dalam beberapa kelompok;
- (2) Kegiatan proses;
- (3) Kegiatan pencatatan data; dan
- (4) Diskusi.

3) Evaluasi

- a) Evaluasi proses, adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam evaluasi proses terdiri dari :
  - (1) Ketepatan hasil pengamatan;
  - (2) Ketepatan penyusunan alat dan bahan; dan
  - (3) Ketepatan menganalisis data.
- b) Evaluasi hasil, yaitu penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan.

- c) Evaluasi psikomotorik, yaitu penguasaan penggunaan alat ukur.

Adapun menurut Hadisubroto dalam Al-Tabany (2011: 168) dalam merancang pembelajaran terpadu sedikitnya ada empat hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut: (1) menentukan tujuan, (2) menentukan materi/ media, (3) menyusun skenario KBM, dan (4) menentukan evaluasi.

Selanjutnya menurut Al-Tabany (2011 : 168) sintaks model pembelajaran tematik yakni sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

- a) Menentukan Jenis Mata Pelajaran dan Jenis Keterampilan yang Dipadukan

Karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal ini. Seperti contoh, untuk jenis mata pelajaran sosial dan bahasa dapat dipadukan keterampilan berpikir (*thinking skill*) dengan keterampilan sosial (*social skill*). adapun untuk mata pelajaran sains dan matematika dapat dipadukan keterampilan berpikir (*thinking skill*) dan keterampilan mengorganisir (*organizing skill*).

- b) Memilih Kajian Materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

Langkah ini akan mengarahkan guru untuk menentukan sub keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam suatu unit pembelajaran.

- c) Menentukan Sub-Keterampilan yang Dipadukan

Secara umum keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berpikir (*thinking skills*), keterampilan sosial (*social skills*), dan keterampilan mengorganisasi (*organizer skills*).

- d) Merumuskan Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan kompetensi dasar dan sub-keterampilan yang telah dipilih dirumuskan indikator. Setiap indikator dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan yang meliputi : *audience, behavior, condition dan degree*.

e) Menentukan Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub-keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu, meliputi : *pertama*, guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pelajar mandiri; *kedua*, pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok; dan *ketiga*, guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan (Al-Tabany, 2011: 169).

Tahap pelaksanaan pembelajaran mengikuti skenario langkah-langkah pembelajaran. Menurut Muchlas dalam Al-Tabany (2011: 169) tidak ada model pembelajaran tunggal yang cocok untuk suatu topik dalam pembelajaran terpadu. Artinya dalam satu tatap muka dipadukan beberapa model pembelajaran.

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Tahap evaluasi hendaknya memperhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu (Al-Tabany, 2011: 170).

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.

- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Secara konkret sintaks pembelajaran terpadu dapat dilihat dalam tabel 2.1. Sintaks ini dikembangkan dengan mengadopsi sintaks model pembelajaran langsung yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran langsung terlihat dari fase-fase yang digunakan ataupun langkah-langkah yang ditempuh guru, sedangkan sintaks pembelajaran kooperatif ditunjukkan pada kegiatan guru di fase 3 dan 4.

Tabel 2.1  
Sintaks Pembelajaran Tematik dalam *setting*  
Pembelajaran Langsung dan Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
1	2
Fase-1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Memotivasi siswa.</li> <li>3. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa.</li> <li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator)</li> </ol>
Fase-2 Presensi Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi konsep-konsep yang harus dikuasai oleh siswa melalui demosntrasi dan bahan bacaan.</li> <li>2. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan.</li> <li>3. Prenstasi alat dan bahan yang dibutuhkan melalui <i>charta</i>.</li> </ol>



1	2
	4. Memodelkan penggunaan peralatan melalui <i>charta</i> .
Fase-3 Membimbing Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menempatkan siswa kedalam kelompok belajar.</li> <li>2. Mengingatkan cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok sesuai komposisi kelompok.</li> <li>3. Membagi buku siswa dan LKS.</li> <li>4. Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan.</li> <li>5. Memberikan bimbingan seperlunya.</li> <li>6. Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang ditentukan.</li> </ol>
Fase-4 Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas.</li> <li>2. Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan sesuai dengan LKS yang telah dikerjakan.</li> <li>3. Meminta anggota kelompok lain</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>menanggapi hasil presentasi.</li> <li>4. Membimbing siswa menyimpulkan hasil dsikusi.</li> </ol>
Fase-5 Mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan.</li> <li>2. Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari.</li> <li>3. Memberikan tugas rumah.</li> </ol>
Fase-6 Menganalisis dan Mengevaluasi	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka.

## B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

### 1. Kerangka Pikir

Pembelajaran tematik model integratif atau terpadu ini sangat tepat digunakan di era yang sekarang juga berkembang dengan cepat. Dengan

efisiensi waktu dimana konsep-konsep, keterampilan, dan sikap yang mempunyai keterhubungan yang erat dan tumpang tindih diantara beberapa bidang studi dapat disatukan dengan tema pemersatu. Namun, model ini memiliki kesulitan dalam penerapannya, dimana dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai berbagai konsep, sikap, dan keterampilan.

Tentunya tidak serta merta pembelajaran tematik ini diterapkan kepada siswa, ada hal-hal yang harus dipenuhi guru agar tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran yang telah disepakati bersama. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap guru harus memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku, baik melalui jalur pendidikan formal maupun melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Namun, pada MIS Mutiara Insan Palangka Raya masih ada beberapa guru yang belum memenuhi standar tersebut.

Penulis akan memberikan analisis serta informasi mengenai kemampuan guru serta solusi yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran tematik ini. Sehingga pihak sekolah dan guru akan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan pembelajaran tematik di sekolah. Penulis akan mengkhususkan penelitian pada Kelas II di MIS Mutiara Insan Palangkaraya. Hal tersebut dilakukan supaya hasil penelitian yang didapat lebih spesifik dan mendalam, sehingga bisa memberikan solusi yang tepat dari masalah yang ada.

Menurut Usman (2001:119) untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya, digunakan rentangan nilai 1 sampai 5 yang berarti :

Nilai 5 = Sangat Mampu

Nilai 4 = Mampu

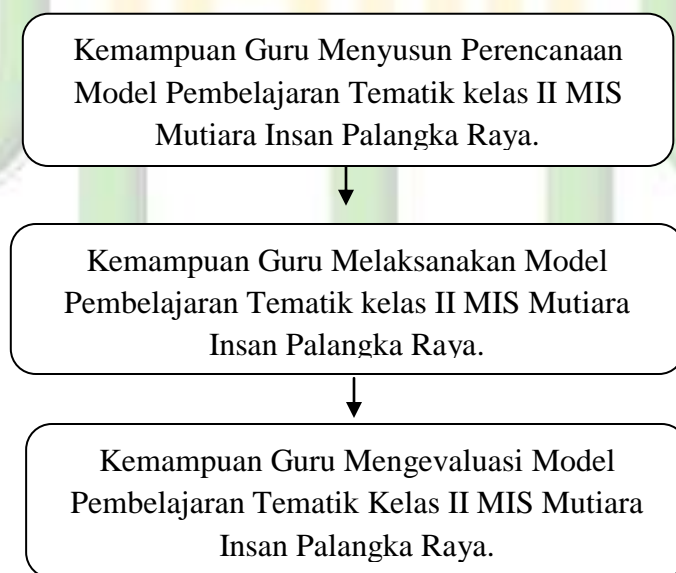
Nilai 3 = Cukup Mampu

Nilai 2 = Kurang Mampu

Nilai 1 = Tidak Mampu

Nilai tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus  $M_x = \frac{\sum x}{N}$  dari hasil skor yang diisi oleh obsever pada lembar instrumen pengumpulan data (Sudijono, 2012:80).

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut :



## 2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya

- 1) Apakah guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan tematik ?
- 2) Apakah guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran berdasarkan tematik ?
- 3) Apakah guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan pengelolaan kelas berdasarkan tematik ?
- 4) Apakah guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan penggunaan alat dan media pengajaran berdasarkan tematik ?
- 5) Apakah guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan penilaian terhadap siswa berdasarkan tematik ?

b. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya

- 1) Bagaimana guru memulai pelajaran dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya?
- 2) Bagaimana guru mengelola kegiatan inti dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya?

- 3) Bagaimana guru mengelola waktu, siswa serta fasilitas belajar dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya ?
  - 4) Bagaimana guru mengakhiri pelajaran dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya ?
- c. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik pada II MIS Mutiara Insan Palangka Raya
- 1) Apakah guru melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung pada pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya?
  - 2) Apakah guru melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran pada pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya?
  - 3) Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya ?
  - 4) Apakah guru melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sudah sesuai dengan sintaks pembelajaran tematik ?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Zainal Arifin, 2014: 140).

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan uraiannya bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif dapat mengkaji kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tematik. Sedangkan menurut Usman (2001:119) untuk kemampuan guru dapat diukur dengan menggunakan rentangan nilai 1 sampai 5 yaitu, Nilai 5 = Sangat Mampu, Nilai 4 = Mampu, Nilai 3 = Cukup Mampu, Nilai 2 = Kurang Mampu dan Nilai 1 = Tidak Mampu, didapatkan dengan menggunakan rumus  $M_X = \frac{\sum X}{N}$  (Sudijono, 2012:80).



## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Alokasi waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dengan rincian pada table 3.1. Terlampir

### **2. Tempat Penelitian**

MIS Mutiara Insan Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya, di jalan Anoi Ujung Kota Palangka Raya.

Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan memilih lokasi tersebut adalah :

- a. MIS Mutiara Insan Palangka Raya ialah madrasah yang telah menerapkan pembelajaran tematik, akan tetapi masih ada beberapa guru yang masih belum memiliki kesiapan yang matang untuk melaksanakannya.
- b. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

## **C. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar Tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Selain itu penulis juga menggali informasi dari informan dalam hal ini kepala MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

## **D. Instrumen Penelitian**

Secara umum instrumen dalam penelitian dapat katagorikan sebagai peralatan keras (*hard instrument*) dan peralatan lunak (*soft instrument*). Adapun

termasuk peralatan keras itu antara lain : buku, pulpen, alat perekam dan alat dokumentasi (kamera foto dan video), sedangkan yang termasuk peralatan lunak antara lain : pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*). Artinya, bahwa penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya penelitian. Penelitalah yang akan menentukan kualitas data lapangan yang didapatkan (Ibrahim, 2015:134)

Instrumen yang digunakan adalah :

1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Terlampir
2. Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Terlampir
3. Evaluasi yang dilakukan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Terlampir

#### **E. Sumber Data Penelitian**

“Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti” (Ibrahim, 2015: 67).

Penelitian ini sumber datanya terdiri dari dua sumber, keduanya masing-masing menghasilkan data-data, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari pihak yang telah ditentukan sebagai informan atau narasumber di antaranya kepala sekolah dan guru yang mengajar tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Data tambahan dalam penelitian ini adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun, diantaranya buku yang membahas tentang pengembangan bahan ajar tematik, menjadi guru professional dan sumber pendukung lainnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

##### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik utama di atas, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.

Teknik observasi dijalankan untuk menggali data dengan mengamati, memperhatikan dan mendengarkan, sehingga akan diperoleh tentang.

- a. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran tematik.
- b. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya melaksanakan kegiatan inti pembelajaran tematik.

- c. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya mengorganisasi waktu, siswa dan fasilitas pada pembelajaran tematik.
- d. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran tematik.
- e. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung.
- f. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.

## **2. Wawancara**

Pengumpulan data dengan cara percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan sumber data dari informan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang ingin digali melalui teknik ini adalah :

- a. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan tematik.
- b. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran berdasarkan tematik.
- c. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan pengelolaan kelas berdasarkan tematik.
- d. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan penggunaan alat dan media berdasarkan tematik.

- e. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan penilaian terhadap siswa berdasarkan berdasarkan tematik.

### 3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna. Yang pertama, dokumen dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan atau kenang-kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Berbeda dengan bentuk pertama, dimana dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti, pada bentuk kedua dokumen merupakan sumber yang memberikan data, informasi dan fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lain-lainnya (Ibrahim, 2015:93).

Melalui teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdiri MIS Mutiara Insan Palangkaraya.
- b. Visi dan misi MIS Mutiara Insan Palangkaraya.
- c. Daftar guru MIS Mutiara Insan Palangkaraya tahun ajaran 2018/2019.
- d. Daftar nama siswa kelas II MIS Mutiara Insan Palangkaraya tahun ajaran 2017/2018 dan 2018/2019.

- e. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar (Silabus dan RPP).
- f. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya tahun ajaran 2017/2018.
- g. Gambar/foto kegiatan pembelajaran tematik kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya digunakan sebagai bahan deskriptif mengenai situasi proses pembinaan.

#### **G. Teknik Pengabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh dan diteliti relevan dengan apa sesungguhnya terjadi di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, penulis melakukan pengujian data dengan cara triangulasi. “Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu” (Imam Gunawan, 2014:216).

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Emzir (2011 : 129-135) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut versi *Milles* dan *Huberman*, bahwa teknik



analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (pengurangan data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan seadanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan penelitian.
2. *Data Display* (penyajian data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
3. *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan) yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

Kemampuan guru yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik. Untuk mengukur kemampuan guru tersebut, peneliti melihat dari beberapa indikator yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu yang menjadi observer dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri dan Bapak Kepala Sekolah MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 s/d 25 Mei 2018 dengan Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan), Subtema 4 (Menjaga Keselamatan di Perjalanan) dan Pembelajaran ke- 6. Selain itu penelitian ini juga dilakukan pada tanggal 24 s/d 26 Juli 2018 dengan Tema 2 (Bermain di Lingkunganku), Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) dan Pembelajaran ke-1.

#### **1. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran**

##### **a. Merencanakan Pengelolaan Kegiatan Belajar-Mengajar**

##### **1) Merumuskan Indikator**

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah merumuskan indikator. Berdasarkan

hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Pada indikator pencapaian saya mencantumkan tiga mata pelajaran yaitu Ppkn, Bahasa Indonesia dan Matematika” kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Pada indikator pencapaian saya mencantumkan tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdp”.

Berdasarkan pengecekan indikator pencapaian dapat dilihat pada perencanaan yang disusun guru. Terlampir

## 2) Menentukan Metode

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah menentukan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Pada perencanaan pembelajaran saya mencantumkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan” kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Pada perencanaan pembelajaran, saya mencantumkan metode permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah”.

## 3) Menentukan Langkah-Langkah Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah menentukan langkah-langkah mengajar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu

AW menyatakan bahwa “Pada tema 8 subtema 4 dan pembelajaran ke 6 ini saya sudah membuat langkah-langkah mengajar secara rinci yang memuat tiga tahapan, yang pertama perencanaan pembelajaran yaitu menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator dan hasil belajar, yang kedua pelaksanaan berupa kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dan yang ketiga evaluasi berupa tes sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Saya sudah membuat langkah-langkah mengajar secara rinci yang memuat tiga tahapan, yang pertama perencanaan pembelajaran yaitu menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator dan hasil belajar, yang kedua pelaksanaan berupa kegiatan pendahuluan dengan waktu 10 menit, kegiatan inti dengan waktu 150 menit dan kegiatan penutup dengan waktu 15 menit yang ketiga evaluasi berupa tes sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Berdasarkan pengecekan langkah-langkah mengajar dapat dilihat pada perencanaan yang disusun guru. Terlampir

#### 4) Menentukan Cara Memotivasi Siswa

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah menentukan cara memotivasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Dalam memotivasi siswa, saya sudah memuat dalam perencanaan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih

dahulu sebelum pembelajaran dimulai, bisa anda lihat tujuan pembelajaran pada perencanaan pembelajaran yang saya susun”. Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Memberi motivasi belajar sangat penting agar siswa tidak kehilangan semangat belajar, maka dari itu sebelum memulai pelajaran saya menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu agar membangkitkan semangat siswa dalam belajar”.

Berdasarkan pengecekan pada perencanaan yang disusun guru terdapat cara memotivasi siswa berupa,

Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang *”Bermain di lingkunganku”* dan *”Keselamatan di Rumah dan Perjalanan”* kemudian Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Berdasarkan pengecekan tujuan pembelajaran dapat dilihat pada perencanaan yang disusun guru. Terlampir

#### b. Merencanakan Pengorganisasian Bahan Pengajaran

##### 1) Berpedoman pada Bahan Pengajaran yang Tercantum dalam Kurikulum

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran ialah berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 Ibu AW menyatakan bahwa “Bahan pengajaran yang saya gunakan ialah Buku Siswa Tema 8

*Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2*”. Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 Ibu AW menyatakan “Bahan pengajaran yang saya gunakan ialah Buku Siswa Tema 2 *Bermain di Lingkunganku Kelas 2*”

2) Memilih dengan Tepat Bahan Pengajaran Bidang Studi Sesuai dengan Karakteristik Siswa

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran ialah memilih dengan tepat bidang studi yang sesuai dengan karakteristik dengan siswa Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei dan 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan hal yang sama bahwa “Bahan pengajaran tematik sudah lengkap di buku, jadi saya menggunakan buku yang ada”

Berdasarkan pengecekan pada perencanaan yang disusun guru memuat bahan pengajaran tematik. Terlampir

c. Merencanakan Pengolahan Kelas

1) Mengatur Tempat Duduk Sesuai dengan Strategi yang Digunakan

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kelas ialah mengatur tempat duduk yang sesuai dengan strategi yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 23 Mei dan 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan hal yang sama yaitu :

Kalau masalah tempat duduk saya pisahkan antara siswa yang memiliki kelebihan dalam pemahaman belajarnya dengan siswa yang agak kurang dalam pemahaman belajarnya, yaitu di bagi



menjadi dua kelompok, sehingga saya bisa lebih fokus kepada siswa yang agak kurang pemahaman tersebut namun tidak mengurangi perhatian saya kepada siswa yang memiliki kelebihan pula. Selain itu tempat duduk antara laki-laki dan perempuan juga dipisahkan.

## 2) Menentukan Alokasi Penggunaan Waktu Belajar Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kelas ialah menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Untuk alokasi waktu memuat kegiatan pendahuluan dengan waktu 15 menit, kegiatan inti dengan waktu 180 menit dan kegiatan penutup dengan waktu 15 menit”. Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Untuk alokasi waktu memuat kegiatan pendahuluan dengan waktu 10 menit, kegiatan inti dengan waktu 150 menit dan kegiatan penutup dengan waktu 15 menit”.

## 3) Menentukan Cara Mengorganisasi Siswa Agar Terlibat Secara Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kelas ialah menentukan cara mengorganisasi siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu AW menyatakan :

Saya melakukan tiga pengorganisasian siswa, yaitu :

- 1) Pembelajaran secara individual, yaitu membaca teks dan menjawab soal.

- 2) Pembelajaran kelompok, mengadakan diskusi yaitu mendiskusikan akibat yang dirasakan jika hidup tidak bersatu dalam keberagaman.
- 3) Pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW

menyatakan :

Saya melakukan tiga pengorganisasian siswa, yaitu :

- 1) Pembelajaran secara individual, yaitu membaca teks dan menjawab soal.
- 2) Pembelajaran kelompok yaitu mengadakan diskusi yang terbagi menjadi dua macam, yang pertama siswa berdiskusi menentukan nada 2 ketuk dan 1 ketuk pada lagu dengan menggunakan simbol dan yang kedua siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan sebuah soal yang berkaitan dengan konsep perkalian.
- 3) Pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

#### d. Merencanakan Penggunaan Media dan Sumber Pengajaran

##### 1) Menentukan Media Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran ialah menentukan media pengajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Media yang saya gunakan ialah gambar-gambar yang berhubungan dengan sikap yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman dan kalender. Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Media yang saya gunakan ialah gambar Beni dan Tiur bermain perahu kertas, teks lagu “berdayung” dan teks “bermain perahu kertas”.

## 2) Menentukan Sumber Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran ialah menentukan sumber pengajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Sumber pengajaran yang saya gunakan ialah Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II Tema 8 *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* Hal : 203 – 221. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas II Tema 8 *Keselamatan di Rumah dan Perjalanan* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (Edisi Revisi - 2017)”. Kemudian berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan bahwa “Sumber pengajaran yang saya gunakan ialah Buku Siswa Tema *Bermain di Lingkunganku* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017)”.

## e. Merencanakan Penilaian Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran

### 1) – Menentukan Berbagai Macam Bentuk dan Prosedur Penilaian

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penilaian kepada siswa ialah menentukan macam-macam bentuk dan prosedur penilaian. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei dan 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan hal yang sama yaitu “Ada tiga teknik

penilaian yang saya gunakan yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

## 2) Membuat Alat Penilaian Hasil Belajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penilaian kepada siswa ialah membuat alat penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei dan 24 Juli 2018 ibu AW menyatakan hal yang sama yaitu “Untuk alat penilaian juga ada tiga yaitu lembar observasi, tes dan unjuk kerja”.

## **2. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran**

### a. Memulai Pelajaran

#### 1) Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2018 pada saat memulai pelajaran guru menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi dengan mengulang sedikit materi yang telah lalu yaitu tentang gambar peristiwa banjir, kemudian tentang kalimat tanya yang mana ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa mereka juga sudah menyusun kata-kata menjadi kalimat pertanyaan yang utuh. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu, guru menghubungkan peristiwa banjir dengan lamanya kejadian itu, menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah waktu kemudian

berdiskusi tentang akibat yang dirasakan jika hidup tidak bersatu dan terakhir siswa diminta untuk memperagakan beberapa kegiatan yang mencerminkan persatuan misalnya seolah-olah mendorong mobil, seolah-olah mengangkat meja dan seolah-olah melakukan kegiatan tarik tambang.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 pada saat memulai pelajaran guru menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi dengan mengulang sedikit materi yang telah lalu yaitu tentang bermain perahu kertas dan lagu berdayung yang mana siswa sangat antusias menyatakan pernyataan bahwa mereka pernah membuat perahu kertas serta menyanyikan lagu berdayung, selanjutnya guru menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang konsep perkalian.

## 2) Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 guru memotivasi siswa dengan memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu membaca kalimat sederhana yang didalamnya memuat aturan penggunaan tanda tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat, kemudian

menyusun teks yang di acak agar siswa menyusun kalimat sesuai dengan kebenaran aturan penggunaan tanda tanya secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2018 guru memotivasi siswa dengan memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyajikan hasil pemecahan sehari-hari tentang satuan waktu dengan benar dan siswa dapat mencerminkan persatuan dalam keberagaman dengan secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru memotivasi siswa dengan memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar, siswa dapat menyebutkan isi teks “Bermain Perahu Kertas” yang dibacakan dengan tepat, siswa dapat membaca kembali teks “Bermain Perahu Kertas” yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat,

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 guru memberitahukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian dengan benar, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar dan siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat.



b. Mengelola kegiatan inti

1) Menyampaikan bahan

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menyampaikan bahan. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan dengan Subtema 4 Menjaga Keselamatan di Perjalanan pada Pembelajaran 6.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 pada awal kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati gambar tentang peristiwa banjir, kemudian guru meminta siswa untuk bertanya apabila masih ada yang kurang mengerti, lalu siswa bertanya “apa yang mereka lakukan itu bu ?” “mengapa mereka mengangkat barang dari perahu ?” kemudian guru meminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya, ada siswa yang menjawab “mereka bergotong royong mengangkat barang” ada pula yang menjawab “mereka kebanjiran kemudian mengungsi”. Setelah itu, guru menyatakan bahwasanya pertanyaan dan jawaban siswa sudah sangat bagus kemudian guru memberi penjelasan tentang gambar tersebut yaitu “Karena adanya hujan yang telah mengguyur satu bulan lamanya maka banjir melanda pemukiman warga sekitar dan banyak warga yang terpaksa mengungsi ketempat yang lebih aman dan mereka saling membantu untuk berpindah tempat tersebut”. Setelah itu, siswa

diminta membaca dengan nyaring pertanyaan terkait dengan isi gambar yang telah di amati sebelumnya kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut. Salah satu pertanyaannya ialah “Apa saja yang kamu lakukan jika terjadi banjir disekitarmu?” ada siswa yang menjawab “saya akan mengungsi ke tempat yang lebih aman”. Setelah itu siswa diminta kembali untuk mengamati kalimat-kalimat pertanyaan sebelumnya untuk menentukan aturan penggunaan kata tanya dan siswa diminta untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat pertanyaan yang utuh.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Mei 2018 pada awal kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati kalender yang dibawa guru, kemudian siswa diminta menyimpulkan tentang peristiwa lamanya banjir jika dihitung dengan satuan lain, misalnya dalam satuan minggu. Selanjutnya siswa menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah tentang satuan waktu, salah satu soalnya yaitu “Para warga mengungsi selama 8 minggu. Berapa hari warga mengungsi ? Berapa bulan pula warga mengungsi?”. Setelah selesai siswa diminta mengamati lagi gambar kegiatan yang dilakukan warga, ada siswa yang bertanya “Apa maksud gambar tersebut ibu” , kemudian guru meminta siswa lain untuk menjawab dan di jawab oleh siswa yaitu “mereka sedang bersama-sama mengerjakan mengangkat barang dan bersih-bersih” dan ada pula siswa yang

menyatakan bahwa “Mereka ada yang sama-sama dan ada juga yang sendiri”. Lalu guru memberikan pujian bahwa pertanyaan dan jawaban mereka sangat bagus dan guru memberikan penjelasan bahwasanya maksud dari gambar tersebut ialah “Mereka pada gambar tersebut merupakan warga yang memiliki persatuan, meskipun berbeda-beda dalam berbagai hal tetapi kita harus hidup bersatu, karena hidup bersatu banyak manfaatnya, dengan hidup bersatu pula pekerjaan yang berat terasa ringan dan pekerjaan yang banyak akan cepat selesai. Kita harus membiasakan hidup bersatu di dalam kehidupan”. Selanjutnya siswa diminta berdiskusi dengan mengisi tabel “Akibat jika hidup tidak bersatu” dengan contoh jawaban “Pekerjaan akan lama selesai”. Setelah guru mengoreksi kebenaran hasil diskusi siswa, siswa diminta memperagakan beberapa kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman, guru memberikan contoh dengan seolah-olah mendorong meja dan siswa mengikutinya. Hal tersebut untuk memberikan penguatan tentang pentingnya mempunyai sikap persatuan dalam keberagaman.

Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Tema Bermain di Lingkunganku dengan Subtema 1 Bermain di Lingkungan Rumah dan pada Pembelajaran 1.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 25 Juli 2018 Pada awal pembelajaran kegiatan inti, siswa diarahkan untuk mengamati gambar

“Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”, kemudian siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati, siswa bertanya ”apa yang mereka lakukan?” dan siswa lain menjawab pertanyaan yang diajukan ”mereka sedang bermain perahu kertas” siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas yaitu beberapa siswa menyatakan bahwa mereka membuat perahu bisa menggunakan kertas, batang kayu atau gabus kemudian disediakan baskom berisi air dan perahunya di letakkan di atas air. selanjutnya guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Berdayung”. Sebelum menyanyi, terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam bernyanyi harus memperhatikan nada. Selain itu siswa diminta membaca teks yang berkaitan dengan panjang pendek nada, kemudian guru menjelaskan cara menyanyikan nada 2 ketuk dan 1 ketuk pada lagu, guru membimbing siswa menyanyikan lagu “Berdayung” dengan benar, siswa menyanyikan lagu “Berdayung” dengan memperhatikan panjang pendek nada, selanjutnya guru meminta siswa untuk berdiskusi menentukan nada 2 ketuk dan 1 ketuk pada lagu dengan menggunakan simbol. Dalam hal ini guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, pada kegiatan inti Guru juga membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara

lisan yaitu "Beni sangat senang bermain perahu kertas dengan satu lembar kertas bisa menghasilkan sebuah perahu, perahu yang sudah dibuat bisa di apungkan dalam baskom berisi air atau pada genangan air disaat hujan turun", kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan yaitu "iya benar, selain itu perahu dapat berlayar dengan bantuan angin". Siswa membaca kembali teks "Bermain Perahu Kertas".

Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Juli 2018 pada kegiatan inti guru menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang kali hingga siswa paham, siswa memperhatikan contoh penyelesaian masalah perkalian yang dimulai dengan penjumlahan berulang. dalam memberikan contoh di awal menggunakan benda perahu kertas dan siswa diarahkan untuk menyelesaikan beberapa masalah sederhana yang berkaitan dengan perkalian, selanjutnya siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan sebuah soal yang berkaitan dengan konsep perkalian dan. siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal diberikan bimbingan oleh guru, yang terakhir guru memberikan penilaian kepada siswa.

## 2) Memberi contoh

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi contoh. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 guru memberikan contoh bagaimana membaca nyaring

dengan nada yang pas untuk kalimat tanya dan guru juga memberikan beberapa contoh terkait tentang susunan kalimat tanya dengan baik dan benar. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2018 guru memberikan contoh terakit cara menghitung hari, minggu dan bulan hingga siswa paham.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru memberikan contoh perahu kertas dengan membawakan kertas kosong kemudian membuat perahu kertas bersama-sama, selain itu guru juga menyanyikan lagu berdayung sebagai contoh, kemudian berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 guru juga berulang kali memberikan contoh konsep perkalian hingga siswa paham dengan menggambar perahu di papan tulis.

### 3) Menggunakan alat/media

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menggunakan alat/media. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 guru menggunakan media gambar “Peristiwa Banjir”, dan berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2018 guru menggunakan media “Kalender” dan gambar “Warga Bersatu”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 pada penggunaan alat/media, guru menggunakan media Gambar ”Beni dan Tiur bermain perahu kertas”, teks lagu “berdayung” dan teks “Bermain Perahu Kertas”. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada tanggal



26 Juli 2018 guru menggunakan media perahu kertas sebagai contoh untuk menghitung konsep perkalian dengan penjumlahan berulang.

4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 guru memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat secara aktif dengan memerintahkan siswa untuk bertanya tentang gambar yang mereka amati, membaca pertanyaan dengan nyaring dan menyusun kata-kata menjadi kalimat. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2018 guru memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat secara aktif dengan mengamati dan menjawab pertanyaan terkait pemecahan masalah tentang satuan waktu, selain itu siswa diminta mendiskusikan akibat yang dirasakan jika hidup tidak bersatu kemudian mengarahkan siswa untuk memperagakan kegiatan yang mencerminkan persatuan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif berupa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berdasarkan gambar yang di amati yaitu “Beni dan kak Tiur yang sedang bermain perahu kertas, selain itu juga siswa menyanyikan lagu berdayung dan menceritakan kembali isi teks “Bermain perahu kertas”. Berdasarkan

hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif yaitu menjawab pertanyaan berupa konsep perkalian.

5) Memberi penguatan

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi penguatan kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 guru memberi penguatan berupa latihan seperti membaca pertanyaan dengan nyaring kemudian menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, guru juga menjelaskan bahwa kalimat tanya selalu dibubuhkan tanda tanya (?) di akhir kalimat dan dapat diawali dengan kata tanya seperti “Mengapa, kapan, apa, siapa, dimana dan bagaimana” disamping itu guru juga memberikan kalimat tanya hingga siswa paham. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2018 guru memberi penguatan dengan cara menjelaskan kepada siswa tentang satuan waktu menggunakan kalender dan diberikan soal-soal untuk memberikan penguatan terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru memberi penguatan kepada siswa dengan cara bermain perahu kertas dan menyanyikan lagu berdayung, dan berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 guru memberi penguatan dengan menjelaskan konsep perkalian sampai siswa paham.

c. Mengorganisasi Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar

1) Mengatur penggunaan waktu

Salah satu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ialah mengatur penggunaan waktu. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 s/d 25 Mei 2018 guru melakukan kegiatan yang sama yaitu 10 menit untuk pendahuluan, 85 menit untuk kegiatan inti dan 10 menit untuk kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru menggunakan waktu pendahuluan 10 menit, 90 menit kegiatan inti dan 10 menit kegiatan penutup. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 guru menggunakan waktu pendahuluan 10 menit, 50 menit kegiatan inti dan 10 menit kegiatan penutup.

2) Mengorganisasi Siswa

Salah satu kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ialah mengorganisasi siswa. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 s/d 25 Mei 2018 guru mengorganisasi siswa dengan 3 kegiatan, yang pertama pembelajaran secara individual siswa diminta mengamati gambar tentang peristiwa banjir dan memberi pertanyaan serta jawaban dari gambar yang di amati, siswa diminta membaca kalimat tanya dengan nyaring dan menjawab pertanyaan tersebut kemudian menyusun kata-kata menjadi kalimat pertanyaan yang utuh, selanjutnya siswa diminta mengerjakan latihan tentang lama waktu jika

dikonversi pada satuan yang lain. Kemudian yang kedua guru mengorganisasi siswa dengan pembelajaran kelompok yaitu mendiskusikan akibat yang dirasakan jika hidup tidak bersatu dalam keberagaman. Dan yang ketiga guru mengorganisasi siswa dengan pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 s/d 26 Juli 2018 guru mengorganisasi siswa dengan tiga kegiatan. Yang pertama pembelajaran secara individual, yaitu membaca teks dan menjawab soal. Yang kedua pembelajaran kelompok yaitu mengadakan diskusi yang terbagi menjadi dua macam, yang pertama siswa berdiskusi menentukan nada 2 ketuk dan 1 ketuk pada lagu dengan menggunakan simbol dan yang kedua siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menyelesaikan sebuah soal yang berkaitan dengan konsep perkalian. Dan yang ketiga pembelajaran klasikal yaitu adanya metode ceramah, tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung..

### 3) Mengatur dan Memanfaatkan Fasilitas Belajar

Salah satu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ialah mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 s/d 25 Mei dan pada tanggal 25 s/d 26 Juli 2018 guru melakukan hal yang sama yaitu fasilitas belajar mengajar sudah disiapkan sebelum pelajaran dimulai berupa papan tulis, spidol,

meja, kursi dan buku paket tematik tema 2. Semua siswa mendapatkan bagiannya masing-masing, Selain itu untuk waktu penggunaannya juga tepat dan sesuai dengan ruangan yang tersedia.

#### d. Mengakhiri Pelajaran

##### 1) Menyimpulkan pelajaran

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan menyimpulkan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 guru menyimpulkan pelajaran tentang peristiwa banjir yang mana guru menanyakan kepada siswa “Apa saja yang sudah kita bahas hari ini?” siswa menjawab “Tadi kita menyusun kata-kata menjadi kalimat pertanyaan yang sempurna bu” dan guru juga mengatakan bahwa mereka sudah membaca dengan nyaring kalimat pertanyaan dan menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2018 guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama terkait pembahasan satuan waktu dan hidup yang mencerminkan tentang persatuan dalam keberagaman.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru menyimpulkan pelajaran tentang gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”, kemudian guru bertanya kepada siswa apa saja yang telah dipelajari hari ini, siswa menjawab menceritakan kembali isi teks bermain perahu kertas dan menyanyi lagu “Berdayung” dengan cara menyanyikan nada 2 ketuk dan 1 ketuk pada

lagu kemudian bernyanyi bersama sebelum pelajaran ditutup. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan tentang konsep perkalian dengan penjumlahan berulang.

## 2) Memberi tindak lanjut

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan memberi tindak lanjut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 s/d 25 Mei 2018 guru memberi tindak lanjut dengan memberi PR yaitu tentang menyusun kata-kata agar menjadi kalimat tanya yang utuh dan soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah tentang satuan waktu.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru memberikan tindak lanjut dengan memerintahkan kepada siswa untuk menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas dan menyanyikan lagu berdayung dengan memperhatikan nada selain itu juga memberi penguatan berupa cerita tentang cara membuat dan memainkan perahu kertas. Guru juga menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari selanjutnya yaitu tentang konsep perkalian.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2018 guru memberi penguatan tentang cara menghitung perkalian yang dimulai dengan penjumlahan berulang selain itu guru menyampaikan



gambaran materi yang akan dipelajari berikutnya yaitu tentang membaca teks percakapan "Beni dan Kak Tiur".

### 3. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran

Salah satu kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran ialah memberikan penilaian. Adapun teknik penilaian yang digunakan berupa penilaian sikap yang di amati melalui observasi, penilaian pengetahuan berupa tes dan penilaian keterampilan berupa unjuk kerja.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Mei 2018 guru menggunakan penilaian pengetahuan berupa tes sebagai berikut :

Bacalah pertanyaan berikut dengan nyaring !

Kemudian, jawablah pertanyaan dengan benar !

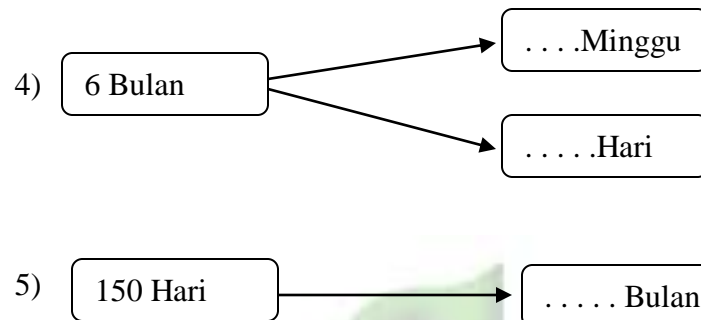
- 1) Apa saja yang kamu lakukan jika terjadi banjir di sekitarmu ?
- 2) Mengapa bisa terjadi banjir ? jelaskan pendapatmu ?
- 3) Kapan biasanya sering terjadi banjir ?
- 4) Siapa saja yang bertanggung jawab jika terjadi banjir ?
- 5) Bagaimana agar mencegah agar tidak terjadi banjir ?

Selanjutnya, guru menggunakan penilaian keterampilan ialah sebagai berikut :

Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat tanya yang utuh !

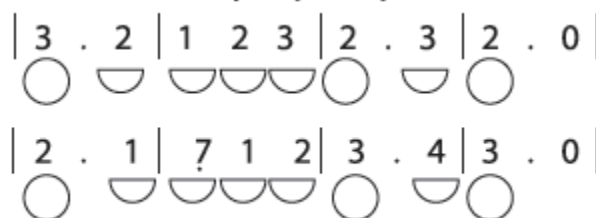
- 1) Banjir - apa - penyebab - ?
- 2) Mengapa - perlu - terjadi - kita - banjir - jika - mengungsi - ?
- 3) Bagaimana - menanggulangi - banjir - cara ?
- 4) Siapa - membantu - yang - banjir - korban - ?
- 5) Kapan - harus - mengungsi - kita - ?





Kemudian yang terakhir guru memberikan tugas guru menggunakan penilaian keterampilan berupa unjuk kerja yaitu menyimulasikan contoh kegiatan bersatu dalam keberagaman.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juli 2018 guru memberikan tugas untuk teknik penilaian pengetahuan dengan tes soal yaitu memberi tanda ○ untuk nada 2 ketuk dan beri tanda ◐ untuk nada 1 ketuk.



Setelah itu, guru memberikan tugas keterampilan berupa unjuk kerja yaitu siswa membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Setelah membaca teks Bermain Perahu Kertas, guru memberikan tugas pengetahuan berupa tes dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks “Bermain Perahu Kertas” pertanyaannya yaitu :

- Apa saja benda yang digunakan dalam bermain perahu kertas ?

Jawaban : Kertas, baskom, dan air.

- Bagaimana cara memainkan perahu tersebut ?

Jawaban : Perahu yang telah selesai dibuat diapungkan di air, kemudian perahu dapat berlayar dengan bantuan angin.


Berdasarkan hasil observasi tanggal 26 Juli 2018 guru memberi soal pengetahuan berupa tes pemecahan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan berulang yaitu :

Tentukan bilangan yang tepat untuk soal berikut!

1.    


$$\dots + \dots + \dots = \dots$$

$$\dots \times \dots = \dots$$

2.    


$$\dots + \dots + \dots = \dots$$

$$\dots \times \dots = \dots$$

3.    

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

$$\dots \times \dots = \dots$$

4.    

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

$$\dots \times \dots = \dots$$

5. Dua kelompok anak bermain lompat tali. Setiap kelompok terdiri atas 5 anak.
- Kalimat perkaliannya adalah:  $\dots \times \dots$
  - Nyatakan kalimat perkalian tersebut dengan penjumlahan berulang!

.....

## **B. Pembahasan**

Kemampuan guru yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan guru dalam melaksanakan model pembelajaran tematik. Untuk mengukur kemampuan guru tersebut, penulis melihat dari beberapa indikator yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun yang menjadi obsever dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri dan kepala MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 23 s/d 25 Mei 2018 dengan Tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan), Subtema 4 (Menjaga Keselamatan di Perjalanan) dan Pembelajaran ke- 6. Selain itu penelitian ini juga dilakukan pada tanggal 24 s/d 26 Juli 2018 dengan Tema 2 (Bermain di Lingkunganku), Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) dan Pembelajaran ke-1.

### **1. Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran**

#### **a. Merencanakan Pengelolaan Kegiatan Belajar-Mengajar**

##### **1) Merumuskan Indikator**

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah merumuskan indikator. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam merumuskan indikator dan memperoleh skor 5 karena dalam perumusan indikator sudah memenuhi lima syarat, yang pertama kesesuaian indikator dengan kurikulum, yang kedua kelengkapan jumlah indikator yaitu

indikator sudah lengkap mencakup tiga mata pelajaran, yang ketiga kejelasan rumusan yang mana tidak menimbulkan tafsiran ganda, yang keempat kelengkapan rumusan indikator yang memuat subjek, tingkah laku yang dapat diukur, kondisi pencapaian dan kriteria pencapaian, kemudian yang kelima urutan indikator dari yang mudah kepada yang sukar. Hal ini sesuai dengan pendapat Prabowo dalam Al-Tabany (2011:167) bahwa salah satu langkah-langkah (sintaks) pembelajaran tematik ialah “Menentukan Indikator”

## 2) Menentukan Metode

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah menentukan metode. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dan memperoleh skor 5 dalam menentukan metode karena dalam perencanaan pembelajaran yang disusun guru sudah tercantum lebih dari dua metode mengajar yang sudah relevan dengan indikator dan bahan yang ada yaitu metode permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015 : 78) bahwa salah satu komponen perencanaan pembelajaran ialah

Menentukan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar yang akan dicapai.



### 3) Menentukan Langkah-Langkah Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah menentukan langkah-langkah mengajar. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dan memperoleh skor 5 dalam menentukan langkah mengajar karena pada perencanaan pengajaran sudah terdapat langkah mengajar secara rinci karena adanya tiga kegiatan yaitu yang pertama perencanaan pembelajaran yaitu menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator dan hasil belajar, yang kedua adanya pelaksanaan yang memuat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, yang ketiga adanya evaluasi memuat penilaian terhadap siswa berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan. Semuanya sesuai dengan indikator serta berpusat pada guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Tabany (2011 : 168) langkah-langkah model pembelajaran tematik terbagi menjadi tiga yaitu “Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”

### 4) Menentukan Cara Memotivasi Siswa

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar ialah menentukan cara memotivasi siswa. Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam menentukan cara memotivasi siswa dan memperoleh skor 4 karena pada perencanaan pembelajaran sudah tercantum dua cara memotivasi siswa yang

relevan dengan indikator dan bahan. Hal ini sesuai dengan pendapat

Rusman (2015 : 77) berpendapat bahwa :

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Perencanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

#### b. Merencanakan Pengorganisasian Bahan Pengajaran

##### 1) Berpedoman pada Bahan Pengajaran yang Tercantum dalam Kurikulum

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran ialah berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum. Menurut peneliti, guru sudah mampu berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum dan memperoleh skor 4, karena pada perencanaan pembelajaran yang disusun guru sudah tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum dengan penjabaran format dan uraian yang jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Tabany, 2011:154 yaitu :

Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan

pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

## 2) Memilih dengan Tepat Bahan Pengajaran Bidang Studi Sesuai dengan Karakteristik Siswa

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran ialah memilih dengan tepat bidang studi yang sesuai dengan karakteristik dengan siswa. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam memilih bahan dan memperoleh skor 5 karena sudah dicantumkan pada perencanaan pembelajaran dan sebagian besar sudah sesuai dengan indikator. Hal ini sesuai dengan pendapat Prabowo dalam Al-Tabany (2011:167) salah satu langkah-langkah pembelajaran tematik ialah “Menyampaikan bahan yang dibutuhkan”

### c. Merencanakan Pengolahan Kelas

#### 1) Mengatur Tempat Duduk Sesuai dengan Strategi yang Digunakan

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kelas ialah mengatur tempat duduk yang sesuai dengan strategi yang digunakan. Menurut peneliti guru sudah mampu dalam mengatur tempat duduk siswa dan memperoleh skor 4 karena sudah dicantumkan pada perencanaan dan sebagian besar sesuai dengan indikator pada perencanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Prabowo dalam Al-Tabany (2011:167) bahwa langkah-

langkah (sintaks) pembelajaran tematik salah satunya ialah “Pengelolaan kelas / mengatur tempat duduk siswa”

## 2) Menentukan Alokasi Penggunaan Waktu Belajar Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kelas ialah menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar. Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam menentukan alokasi waktu dan memperoleh skor 4, karena sudah memenuhi tiga jenis rincian waktu yaitu waktu untuk pembukaan, waktu untuk kegiatan inti dan waktu untuk kegiatan penutupan. Hal ini sudah sesuai dengan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran menurut Rusman (2015 : 78) yaitu “Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia”

## 3) Menentukan Cara Mengorganisasi Siswa Agar Terlibat Secara Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan pengelolaan kelas ialah menentukan cara mengorganisasi siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam mengorganisasi siswa dan memperoleh skor 5, karena sudah dicantumkan pada perencanaan bahwa semua siswa terlibat lebih dari satu kegiatan. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat Al-Tabany (2011 : 168) bahwa salah satu sintaks model pembelajaran

tematik yakni adanya tahap perencanaan yang memuat “Keterampilan mengorganisasi”.

d. Merencanakan Penggunaan Media dan Sumber Pengajaran

1) Menentukan Media Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran ialah menentukan media pengajaran. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam menentukan media pengajaran dan memperoleh skor 5, karena sudah direncanakan penggunaannya dan lebih dari satu macam media pengajaran yang sesuai dengan indikator. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015 : 78) bahwa salah satu komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu “Media pembelajaran yang berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran”.

2) Menentukan Sumber Pengajaran

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran ialah menentukan sumber pengajaran. Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam menentukan sumber pengajaran dan memperoleh skor 4, karena sudah direncanakan penggunaan satu macam sumber pengajaran yang sesuai dengan indikator. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015 : 78) bahwa salah satu komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu

“Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan”

e. Merencanakan Penilaian Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran

1) Menentukan Berbagai Macam Bentuk dan Prosedur Penilaian

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penilaian kepada siswa ialah menentukan berbagai macam bentuk dan prosedur penilaian. Menurut peneliti, guru sangat mampu dalam menentukan prosedur penilaian dan memperoleh skor 5, karena sudah tercantum lebih dari satu prosedur dan lebih dari satu jenis penilaian yang semuanya sesuai dengan indikator. Dalam Permendikbud No. 103/2014 salah satu aktivitas yang dapat dilakukan pada saat kegiatan akhir adalah “Melakukan penilaian”

3) Membuat Alat Penilaian Hasil Belajar

Salah satu kemampuan guru dalam merencanakan penilaian kepada siswa ialah membuat alat penilaian hasil belajar. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam membuat penilaian hasil belajar karena adanya alat penilaian yang semuanya sesuai dengan indikator serta diungkapkan dengan bahasa yang jelas. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat Rusman (2015:76) yaitu “Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik”.



Dari hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran tematik pada tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan), Subtema 4 (Menjaga Keselamatan di Perjalanan) dan Pembelajaran ke- 6 guru memperoleh nilai sebagai berikut :

Lembar instrumen obsever 1	Lembar instrumen obsever 2
$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{5+4+4+4+5+4+5+4+5+4+5+5+5}{13}$ $= \frac{59}{13}$ $= 4,53$	$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{5+5+5+3+5+4+4+3+3+4+4+5+5}{13}$ $= \frac{55}{13}$ $= 4,23$

$$= \frac{4,53+4,23}{2}$$

$$= \frac{8,76}{2}$$

$$= 4,38$$

$$= 4$$

Hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran tematik pada Tema 2 (Bermain di Lingkunganku), Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) dan Pembelajaran ke-1, guru memperoleh nilai sebagai berikut :

Lembar instrumen obsever 1	Lembar instrumen obsever 2
$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{4+4+4+4+5+4+5+4+5+4+5+4+4}{13}$ $= \frac{56}{13}$ $= 4,30$	$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{5+5+5+4+4+5+4+4+5+5+4+5+5}{13}$ $= \frac{60}{13}$ $= 4,61$

$$= \frac{4,30+4,61}{2}$$

$$= \frac{8,91}{2}$$

$$= 4,45$$

$$= 4$$

Dari uraian di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya dapat dikatakan mampu karena guru memperoleh nilai 4 (Mampu).

## 2. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

### a. Memulai Pelajaran

#### 1) Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi. Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi dengan memperoleh skor 4, karena bahan pengait

sesuai dengan bahan inti, mendapat respons siswa serta langsung berkaitan dengan bahan inti. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2013:385) menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan ini sesuai dengan poin di atas yaitu “Guru membuat kaitan dengan cara bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari dan hubungannya dengan yang akan dipelajari, guru mengajukan permasalahan yang terkait dengan pelajaran yang akan disampaikan dan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran”.

2) Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan memperoleh skor 4 karena guru sudah memberitahukan tujuan pembelajaran, memberikan gambaran umum tentang inti bahan pelajaran dan memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Permendikbud No. 57 Tahun 2014 bahwa :

Kegiatan ini dilakukan untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional; mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang

akan dipelajari; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Kegiatan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong peserta didik menfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. Mengelola kegiatan inti

1) Menyampaikan bahan

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menyampaikan bahan. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu Tema Keselamatan di Rumah dan Perjalanan dengan Subtema 4 Menjaga Keselamatan di Perjalanan pada Pembelajaran 6. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam menyampaikan bahan dengan memperoleh skor 5, karena bahan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang, penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat, penyampaian sistematis dan bahasanya jelas dan benar mudah dimengerti oleh siswa. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 57 : 2014 yaitu :

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam rangka pengembangan Sikap, maka seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas melalui proses afeksi yang dimulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Untuk kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Untuk kompetensi keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi

(topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah.

## 2) Memberi contoh

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi contoh. Menurut peneliti, guru sangat mampu dalam memberikan contoh dengan memperoleh skor 5, karena lebih dari satu contoh yang diberikan dan semuanya sesuai dengan topik. Hal ini sudah Dijelaskan dalam Permendikbud No. 57/2014 bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup beberapa hal, salah satunya ialah “Memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional”

## 3) Menggunakan alat/media

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menggunakan alat/media. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam menggunakan alat/media dengan skor 5, karena cara penggunaannya tepat, membantu pemahaman siswa, sesuai dengan tujuan dan jenisnya bervariasi (lebih dari satu). Hal ini sesuai dengan pendapat Hadisubroto dalam Al-Tabany (2011: 168) “Dalam merancang pembelajaran tematik adanya menentukan media”

4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan ini ialah memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Menurut peneliti, guru sangat mampu dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dengan memperoleh skor 5 sangat mampu karena jenis keterlibatan siswa bervariasi, sesuai dengan tujuan, dapat dikerjakan oleh siswa dan sebagian besar alat semua siswa terlibat. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (386-389 :2013) bahwa dalam kegiatan pembelajaran terkadang juga diperlukan latihan, salah satunya ialah “Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran”.

5) Memberi penguatan

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan ini ialah memberi penguatan kepada siswa. Menurut peneliti guru sangat mampu dalam memberi penguatan dengan skor 5, karena jenis penguatan bervariasi, diberikan pada waktu yang tepat, sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan dan cara memberikannya wajar, tidak berlebihan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (386-389 :2013) dalam kegiatan memberikan penguatan yaitu “Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa”.



b. Mengorganisasi Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar

1) Mengatur penggunaan waktu

Salah satu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ialah mengatur penggunaan waktu. Menurut peneliti, guru sangat mampu dengan skor 5 karena dalam mengatur waktu karena sebagian kecil waktu (10 menit) digunakan untuk pendahuluan, sebagian besar waktu digunakan untuk kegiatan inti, sebagian kecil waktu (5-10 menit) digunakan untuk mengakhiri pelajaran dan pelajaran diakhiri tepat pada waktunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015:76) bahwa salah satu kegiatan pembelajaran ialah dengan “Menyesuaikan alokasi waktu dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun”

2) Mengorganisasi Siswa

Salah satu kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran ialah mengorganisasi siswa. Menurut peneliti selama masa observasi guru sudah mampu dalam mengorganisasi siswa dengan skor 4, karena pengorganisasian bervariasi, sesuai dengan jenis kegiatan dan sesuai dengan ruangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Tabany (2011 : 168), salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru ialah “Keterampilan mengorganisasi (*organizer skills*)”.

### 3) Mengatur dan Memanfaatkan Fasilitas Belajar

Salah satu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ialah mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar. Menurut peneliti, guru sangat mampu dalam mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar dengan skor 5, karena fasilitas belajar sudah disiapkan sebelum pelajaran dimulai, cara pembagiannya adil, waktu penggunaan tepat dan penempatan sesuai dengan ruangan yang tersedia. Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne dalam Amri (2013:5) “Mengajar merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih ditekankan pada cara merancang atau mengransemen berbagai sumber serta fasilitas yang tersedia untuk kemudian dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu”.

#### c. Mengakhiri Pelajaran

##### 1) Menyimpulkan pelajaran

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan menyimpulkan pelajaran. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam menyimpulkan pelajaran dengan skor 5 karena kesimpulannya jelas, mencakup seluruh pelajaran saat itu, serta dibuat bersama-sama oleh guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (386-389 : 2013) bahwa dalam menyimpulkan pembelajaran meliputi

Memberikan umpan balik yang harus dikerjakan siswa; penjelasan mengapa salah; penjelasan yang benar dan salah; meluruskan yang salah; menegaskan benar; melanjutkan atau menambahkan yang kurang; menyimpulkan konsep, kriteria, dan cara mencapai yang lebih baik dan memperluas contoh yang benar.

## 2) Memberi tindak lanjut

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan memberi tindak lanjut. Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam memberi tindak lanjut karena tindak lanjut yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas atau dengan yang lanjutannya, tindak lanjut yang diberikan bersifat meningkatkan penguasaan siswa dan diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar. Hal ini sesuai dalam permendikbud No. 103 Tahun 2014 beberapa aktivitas yang dapat dilakukan pada saat kegiatan akhir ini ialah "Membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran".

Dari hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan), Subtema 4 (Menjaga Keselamatan di Perjalanan) dan Pembelajaran ke- 6 guru memperoleh nilai sebagai berikut :

Lembar instrumen obsever 1	Lembar instrumen obsever 2
$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{4+4+4+5+4+4+4+4+5+4+4+4}{12}$ $= \frac{50}{12}$ $= 4,16$	$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{4+4+5+4+4+4+5+5+5+5+4+4}{12}$ $= \frac{53}{12}$ $= 4,41$

$$= \frac{4,16+4,41}{2}$$

$$= \frac{8,57}{2}$$

$$= 4,28$$

$$= 4$$

Hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada Tema 2 (Bermain di Lingkunganku), Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) dan Pembelajaran ke-1, guru memperoleh nilai sebagai berikut :

Lembar instrumen obsever 1	Lembar instrumen obsever 2
$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{4+4+4+4+5+5+5+4+4+5+5+4}{12}$ $= \frac{53}{12}$ $= 4,41$	$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{4+4+5+5+5+5+5+4+4+5+4+5}{12}$ $= \frac{55}{12}$ $= 4,58$

$$= \frac{4,41+4,58}{2}$$

$$= \frac{8,99}{2}$$

$$= 4,49$$

$$= 4$$

Dari uraian di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya dapat dikatakan mampu karena guru memperoleh nilai 4 (Mampu).

### **3. Kemampuan Guru Melakukan Evaluasi Pembelajaran**

Salah satu kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran ialah memberikan penilaian. Menurut peneliti, dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah sesuai dengan sintaks model pembelajaran tematik, yaitu adanya perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup serta evaluasi pembelajaran yang memuat soal-soal latihan. Selain itu guru sudah mampu dalam mengevaluasi pembelajaran dengan skor 4 karena guru mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung, pertanyaan atau tugas yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang sedang dibahas, jawaban atau tugas yang dikerjakan oleh siswa diberi balikan langsung, baik oleh guru maupun melalui tanggapan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Tabany (2011:156) bahwa prinsip pembelajaran memuat prinsip evaluasi yakni sebagai berikut :

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain :

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation/self-assessment*) disamping bentuk evaluasi lainnya;
- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Dari hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik pada tema 8 (Keselamatan di Rumah dan Perjalanan), Subtema 4 (Menjaga Keselamatan di Perjalanan) dan Pembelajaran ke- 6 guru memperoleh nilai sebagai berikut :

Lembar instrumen obsever 1	Lembar instrumen obsever 2
$M_x = \frac{\sum x}{N}$ $M_x = \frac{4}{1}$ $= 4$	$M_x = \frac{\sum x}{N}$ $M_x = \frac{5}{1}$ $= 5$

$$= \frac{4+5}{2}$$

$$= \frac{9}{2}$$

$$= 4,5$$

$$= 4$$



Hasil lembar instrumen pengumpulan data untuk kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik pada Tema 2 (Bermain di Lingkunganku), Subtema 1 (Bermain di Lingkungan Rumah) dan Pembelajaran ke-1, guru memperoleh nilai sebagai berikut :

Lembar instrumen obsever 1	Lembar instrumen obsever 2
$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{4}{1}$ $= 4$	$M_X = \frac{\sum X}{N}$ $M_X = \frac{4}{1}$ $= 4$

$$= \frac{4+4}{2}$$

$$= \frac{8}{2}$$

$$= 4$$

$$= 4$$

Dari uraian di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya dapat dikatakan mampu karena guru memperoleh nilai 4 (Mampu).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, guru sudah merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan pengelolaan media dan sumber pengajaran serta merencanakan penilaian terhadap siswa. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya sudah mampu dalam merencanakan pembelajaran dengan skor 4 (Mampu).
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru sudah mampu dalam melaksanakan pembelajaran, karena guru sudah melakukan tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya sudah mampu dalam melaksanakan pembelajaran dengan skor 4 (Mampu).
3. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, guru dinyatakan mampu karena sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran dan memberikan penilaian. Selain itu guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran tematik yang berupa tahap pelaksanaan, pelaksanaan dan

evaluasi. Guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya sudah mampu dalam melakukan evaluaasi pembelajaran dengan skor 4 (Mampu).

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan masukan beberapa hal untuk dijadikan rujukan terkait kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada kelas II di MIS Mutiara Insan Palangka Raya, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk MIS Mutiara Insan Palangka Raya hendaknya selalu memantau, mengevaluasi dan memberikan fasilitas pendukung dalam rangka memperbaiki proses dan meningkatkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan;
2. Hendaknya guru lebih mengembangkan metode mengajar yang bervariasi agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan tidak mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran.
3. Kepada siswa hendaknya mampu mengembangkan potensi, bakat, minat, motivasi secara positif dan maksimal agar menjadi generasi yang agamis, unggul, intelek dan berkepribadian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Bandung : PT Pustakarya Bandung.
- al-Tabany Badar Ibnu Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Kencana.
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Ditjen Dikdasmenum.
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dapartemen Agama RI. 2013. *Al Wasim (Al-Qur'an dan Terjemahnya)*. Bekasi : Cipta Bagus Sagara.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Darmadi. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jasiah. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : ByaktaCendikia.
- Mulyasa. 2012. *Implementasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pedoman Pembelajaran Tematik dan Silabus Tematik Terpadu dalam Permendikbud No. 57/2014 tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Permendikbud No. 103/2014 tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto, 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Usman Uzer. 2011. *Menjadi Guru Professional.*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wijaya Cece. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.





# LAMPIRAN





***Lampiran 2 (Instrumen pengumpulan data untuk pedoman wawancara)***

**Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran :**

**A. Merencanakan Pengelolaan Kegiatan Belajar-Mengajar**

**1. Merumuskan indikator**

Untuk butir ini perlu diperhatikan lima syarat, yaitu :

- a. Kesesuaian indikator dengan kurikulum
- b. Kelengkapan jumlah indikator
- c. Kejelasan rumusan (tidak menimbulkan tafsiran ganda)
- d. Kelengkapan rumusan indikator (subjek, tingkah laku yang dapat diukur, kondisi pencapaian, dan kriteria pencapaian)
- e. Urutan indikator dari yang mudah kepada yang sukar

Nilai	Penjelasan
	Dalam seluruh rumusan indikator :
1	Hanya satu syarat yang terpenuhi
2	Dua syarat terpenuhi
3	Tiga syarat terpenuhi
4	Empat syarat terpenuhi
5	Lima syarat terpenuhi

**2. Menentukan metode**

Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran (satuan pelajaran) :
1	Tidak tercantum metode mengajar
2	Tercantum metode mengajar, tetapi tidak relevan dengan indikator dan bahan
3	Tercantum satu metode mengajar yang relevan dengan

	indikator dan bahan
4	Tercantum dua atau lebih metode mengajar yang tidak relevan dengan indikator dan bahan
5	Tercantum lebih dari dua metode mengajar yang relevan dengan indikator dan bahan

### 3. Menentukan langkah- langkah mengajar

Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran (satuan pelajaran) :
1	Tidak terdapat langkah-langkah mengajar
2	Terdapat langkah mengajar secara umum
3	Terdapat langkah mengajar secara rinci, sebagian besar sesuai dengan indikator
4	Terdapat langkah mengajar secara rinci, semuanya sesuai dengan indikator tetapi hanya berpusat pada guru
5	Terdapat langkah mengajar secara rinci, semuanya sesuai dengan indikator serta berpusat pada guru dan siswa

### 4. Menentukan cara- cara memotivasi siswa

Nilai	Penjelasan
	Dalam satuan pelajaran :
1	Tidak tercantum cara memotivasi siswa.
2	Tercantum cara- cara memotivasi siswa, tetapi tidak relevan dengan indikator dan bahan.
3	Tercantum satu cara memotivasi siswa yang relevan dengan indikator dan bahan.
4	Tercantum dua cara memotivasi siswa yang relevan dengan

5	indikator dan bahan Tercantum lebih dua cara memotivasi siswa yang relevan dengan indikator dan bahan.
---	---

## B. Merencanakan Pengorganisasian Bahan Pengajaran

### 1. Berpedoman pada bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum

Nilai	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran : Tidak tercantum buku sumber bahan pengajaran tertera dalam kurikulum serta tidak ada penjabaran.
2	Tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum tanpa penjabaran.
3	Tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum penjabaran singkat.
4	Tercantum buku sumber bahan penjabaran yang jelas.
5	Tercantum buku sumber bahan pengajaran yang tertera dalam kurikulum dengan penjabaran format dan uraian yang jelas.

### 2. Memilih dengan tepat bahan pengajaran bidang studi sesuai dengan karakteristik siswa

Nilai	Penjelasan
1	Bahan bidang pengajaran yang harus diajarkan : Tidak tercantum.
2	Dicantumkan, tetapi tidak sesuai dengan indikator
3	Dicantumkan, tetapi sebagian besar tidak sesuai dengan indikator
4	Dicantumkan dan sebagian besar sesuai dengan indikator

5	Dicantumkan dan seluruhnya sesuai dengan indikator
---	--

C. Merencanakan Pengolahan Kelas

1. Mengatur tempat duduk sesuai dengan strategi yang digunakan

Nilai	Penjelasan
	Dalam merencanakan pengajaran :
1	Tidak tercantum cara mengatur tempat duduk
2	Tercantum satu cara pengaturan yang tidak sesuai dengan strategi yang digunakan
3	Tercantum lebih dari satu cara, tetapi tidak sesuai dengan strategi yang digunakan
4	Tercantum satu cara pengaturan tempat duduk yang sesuai dengan strategi yang digunakan
5	Tercantum lebih dari satu cara pengaturan yang sesuai dengan strategi yang digunakan

2. Menentukan alokasi penggunaan waktu belajar mengajar

Untuk memberikan penilaian terhadap butir ini perlu diperhatikan empat jenis rincian waktu , yaitu:

- a) Waktu untuk pembukaan,
- b) Waktu untuk kegiatan inti,
- c) Waktu untuk kegiatan penutupan, dan
- d) Waktu untuk penjelasan tugas- tugas

Nilai diberikan dengan rincian sebagai berikut

Nilai	Penjelasan
1	Tidak ada rincian waktu sama sekali
2	Tercantum satu jenis rincian waktu

3	Tercantum dua jenis rincian waktu
4	Tercantum tiga jenis rincian waktu
5	Waktu untuk kegiatan tercantum dan terinci

3. Menentukan cara mengorganisasi siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Nilai	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran : Tidak direncanakan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi
2	Direncanakan sebagian kecil siswa terlibat aktif sedangkan sebagian besar menjadi pengamat
3	Direncanakan sebagian besar siswa terlibat aktif dalam satu kegiatan
4	Direncanakan semua siswa terlibat aktif dalam satu kegiatan
5	Direncanakan semua siswa terlibat dalam lebih dari satu kegiatan

#### D. Merencanakan Penggunaan Alat dan Media Pengajaran

1. Menentukan media pengajaran

Nilai	Penjelasan
1	Dalam suatu pelajaran : Tidak direncanakan penggunaan media pengajaran
2	Direncanakan penggunaan satu macam media pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan indikator
3	Direncanakan lebih dari satu macam media pengajaran yang



	tidak sesuai dengan indikator
4	Direncanakan penggunaan satu macam media pengajaran yang sesuai dengan indikator
5	Direncanakan penggunaannya lebih dari satu macam media pengajaran yang sesuai dengan indikator

## 2. Menentukan sumber pengajaran

Nilai	Penjelasan
	Dalam satuan pelajaran :
1	Tidak direncanakan penggunaan sumber pengajaran
2	Direncanakan penggunaan satu macam sumber pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan indikator
3	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam sumber pengajaran, tetapi tidak sesuai dengan indikator
4	Direncanakan penggunaan satu macam sumber pengajaran yang sesuai dengan indikator
5	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam sumber pengajaran yang semuanya sesuai dengan indikator

## E. Merencanakan Penilaian Siswa Untuk Keppentingan Pengajaran

### 1. Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian

Nilai	Penjelasan
	Dalam satuan pelajaran :
1	Tidak tercantum prosedur (tes awal, proses dan akhir) dan jenis tes lisan, tertulis, perbuatan.
2	Tercantum satu prosedur dan satu jenis penilaian, tetapi tidak sesuai dengan indikator

3	Tercantum satu prosedur dan satu penilaian yang sebagian sesuai dengan indikator
4	Tercantum satu prosedur dan satu jenis penilaian yang sesuai dengan indikator
5	Tercantum lebih dari satu prosedur dan lebih dari satu jenis penilaian yang semuanya sesuai dengan indikator

2. Membuat alat penilaian hasil belajar

Nilai	Penjelasan
	Dalam satuan pelajaran
1	Tidak ada alat penilaian
2	Ada alat penilaian, tetapi tidak sesuai dengan indikator
3	Ada alat penilaian, tetapi sebagian tidak sesuai dengan indikator
4	Ada alat penilaian yang semuanya sesuai dengan indikator
5	Ada alat penilaian yang semuanya sesuai dengan indikator serta diungkapkan dengan bahasa yang jelas

***Lampiran 3 (Instrumen pengumpulan data untuk pedoman observasi)***

**Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran :**

**A. Memulai Pelajaran**

**1. Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi**

Nilai	Penjelasan
	Dalam memulai pelajaran :
1	Tidak ada bahan pengait yang disampaikan
2	Ada bahan pengait, tetapi tidak sesuai dengan bahan inti dan tidak mendapat respons siswa
3	Ada bahan pengait yang sesuai dengan bahan inti, tetapi tidak mendapat respons siswa
4	Bahan pengait sesuai dengan bahan inti dan mendapat respons siswa
5	Bahan pengait sesuai dengan bahan inti, mendapat respons siswa serta langsung berkaitan dengan bahan inti

**2. Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar**

Untuk butir ini perlu dilibatkan empat cara memotivasi berikut :

- Memberitahukan tujuan pembelajaran
- Memberikan gambaran umum tentang inti bahan pelajaran
- Memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan
- Mengemukakan kegiatan-kegiatan yang menarik

Nilai	Penjelasan
	Dalam memotivasi siswa :
1	Tidak satupun cara di atas digunakan
2	Digunakan satu cara memotivasi

3	Digunakan dua cara memotivasi
4	Digunakan tiga cara memotivasi
5	Digunakan empat cara memotivasi

## B. Mengelola Kegiatan Inti

### 1. Menyampaikan bahan

Untuk butir ini perlu diperhatikan empat ciri berikut :

- Bahan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang
- Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat
- Penyampaian sistematis
- Bahasanya jelas dan benar mudah dimengerti oleh siswa

Nilai	Penjelasan
	Dalam menyampaikan bahan :
1	Tidak satupun ciri di atas yang Nampak
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

### 2. Memberi contoh

Nilai	Penjelasan
	Dalam menyampaikan bahan :
1	Tidak ada contoh yang diberikan
2	Satu contoh diberikan, tetapi tidak sesuai dengan topik
3	Lebih dari satu contoh diberikan, tetapi tidak sesuai dengan topik

4	Satu contoh yang diberikan serta sesuai dengan topik
5	Lebih dari satu contoh yang diberikan dan semuanya sesuai dengan topik

### 3. Menggunakan alat/media

Untuk butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri sebagai berikut :

- Cara penggunaannya tepat
- Membantu pemahaman siswa
- Sesuai dengan tujuan
- Jenisnya bervariasi (lebih dari satu)

Nilai	Penjelasan
1	Dalam menggunakan alat : Tidak satupun ciri diatas yang muncul
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

### 4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif

- Jenis keterlibatan siswa bervariasi
- Sesuai dengan tujuan
- Dapat dikerjakan oleh siswa
- Sebagian besar alat semua siswa terlibat

Nilai	Penjelasan
1	Dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat : Tidak satupun ciri diatas yang muncul

2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

#### 5. Memberi penguatan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan empat ciri berikut :

- Jenis penguatan bervariasi
- Diberikan pada waktu yang tepat
- Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan
- Cara memberikannya wajar, tidak berlebihan

Nilai	Penjelasan
1	Dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat : Tidak satupun ciri diatas yang muncul
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

#### C. Mengorganisasi Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar

##### 1. Mengatur penggunaan waktu

Untuk butir ini perlu diperhatikan empat ciri berikut :

- Sebagian kecil waktu (10 menit) digunakan untuk pendahuluan
- Sebagian besar waktu digunakan untuk kegiatan inti
- Sebagian kecil waktu (5-10 menit) digunakan untuk mengakhiri pelajaran
- Pelajaran diakhiri tepat pada waktunya



Nilai	Penjelasan
	Dalam mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas :
1	Tidak satupun ciri diatas yang muncul
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

## 2. Mengorganisasi siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- Pengorganisasian bervariasi
- Sesuai dengan jenis kegiatan
- Sesuai dengan ruangan
- Cara mengaturnya lancar

Nilai	Penjelasan
	Dalam mengorganisasi siswa :
1	Tidak satupun ciri diatas yang muncul
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

## 3. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- Fasilitas belajar sudah disiapkan sebelum pelajaran dimulai
- Cara pembagiannya adil
- Waktu penggunaan dan pembagiannya tepat
- Penempatan sesuai dengan ruangan yang tersedia

Nilai	Penjelasan
	Dalam mengorganisasi siswa :
1	Tidak satupun ciri diatas yang muncul
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

#### D. Mengakhiri Pelajaran

##### 1. Menyimpulkan pelajaran

Nilai	Penjelasan
	Dalam menyimpulkan pelajaran :
1	Tidak ada kegiatan menyimpulkan
2	Keseimpulan ada, tetapi tidak jelas
3	Kesimpulan jelas, tetapi hanya mencakup sebagian dari pelajaran
4	Kesimpulan jelas mencakup seluruh pelajaran saat itu dan dibuat oleh guru
5	Kesimpulannya jelas, mencakup seluruh pelajaran saat itu, serta dibuat bersama-sama oleh guru dan siswa

## 2. Memberi tindak lanjut

Untuk butir ini perlu diperhatikan ciri-ciri berikut :

- a) Tindak lanjut yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas atau dengan yang lanjutannya
- b) Tindak lanjut yang diberikan bersifat meningkatkan penguasaan siswa
- c) Diberikan dengan bahasa yang jelas dan benar
- d) Tindak lanjut merupakan kesepakatan guru dan siswa

Nilai	Penjelasan
1	Dalam memberikan tindak lanjut : Tidak satupun ciri diatas yang muncul
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

### Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi:

Melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung

- a) Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung
- b) Pertanyaan atau tugas yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang sedang dibahas
- c) Jawaban atau tugas yang dikerjakan oleh siswa diberi balikan langsung, baik oleh guru maupun melalui tanggapan siswa
- d) Perbaikan diskusi bersama

Nilai	Penjelasan
	Dalam melaksanakan penilaian proses belajar :
1	Tidak satupun ciri diatas yang muncul
2	Satu ciri muncul
3	Dua ciri muncul
4	Tiga ciri muncul
5	Empat ciri muncul

*Lampiran 4 (Foto Penelitian)*



Foto : MIS Mutiara Insan Palangka Raya



Foto : Saat wawancara dengan guru kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya





Foto: Saat Observasi di kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya



Foto : Saat proses belajar mengajar Tematik berlangsung





Foto : Saat Munaqasyah Skripsi



Foto : Bersama Pembimbing 1 dan 2

*Lampiran 5 (Riwayat Hidup Penulis)***RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Nama Lengkap : Miftahul Rizqiah
2. Tempat Tanggal Lahir : Palangka Raya, 29 Mei 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jln Mendawai Komp. Sosial
7. Pendidikan
  - a. TK Ulul Albab Lulus Tahun 2002
  - b. SDN 14 Palangka Lulus Tahun 2008
  - c. MTs Darul Amin Palangka Raya Lulus Tahun 2011
  - d. MAN Model Palangka Raya Lulus Tahun 2014
  - e. IAIN Palangka Raya Lulus Tahun 2018
8. Orang Tua
 

Ayah

Nama : Napson, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jln Mendawai Komp. Sosial

Ibu

Nama : Raudah, S.Pd.AUD

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jln Mendawai Komp. Sosial
9. Saudara (jumlah saudara) : 5 (lima) orang

Palangka Raya, 10 Oktober 2018

Penulis,

Miftahul Rizqiah

**Lampiran 6 (Hasil Belajar Siswa)**

Hasil belajar siswa kelas II Tahun ajaran 2017/2018

Tema 8, Sub Tema 4, Pembelajaran 6.

No	Nama Siswa	Pengetahuan				Keterampilan			
		MPDN		MSSW	MJSSW	MKT		MKP	
		KMT	PI			KHM	KDKT	Eks	VS
1	Ahmad. S	3	4	80	70	3	4	4	4
2	Amirul. Y	3	3	70	60	4	3	3	3
3	Aulia. R	4	3	65	90	3	4	4	4
4	Dinda	5	2	75	80	4	2	3	2
5	Fahriannor	3	3	80	100	3	3	3	3
6	Hafizah	4	3	90	90	4	3	4	4
7	Fitriani. S	4	4	75	80	4	4	4	3
8	Hendra	3	4	80	70	3	4	4	4
9	Julian	4	3	60	80	4	3	4	3
10	Irfan	3	4	80	60	3	3	3	4
11	Khalidah	3	3	90	80	5	3	3	3
12	Maulidah	2	4	100	90	4	4	4	4
13	M. Arfandi	5	3	90	50	4	3	4	3
14	M. Saukani	4	2	55	70	4	3	4	3
15	M. Fadillah	3	3	80	80	4	4	3	4
16	M.Handayani	4	4	90	90	4	4	4	4
17	M. Irfansyah	3	4	100	65	3	4	3	4
18	Lutfia S	2	4	55	80	2	4	2	4
19	Noor Sifa	2	3	80	75	2	4	2	5
20	Razi	3	4	70	90	3	4	3	4
21	Rifka	5	3	80	100	4	3	3	4
22	Siti. B	2	3	70	70	2	4	4	2
23	Siti. R	4	4	60	80	4	4	3	4

24	Suci Aulia	4	3	90	80	3	3	4	4
25	Wahyu	3	4	100	100	3	4	3	4
26	M. Gazali	4	3	80	70	4	3	3	4
27	Rido Saputra	4	3	60	60	4	3	4	4
28	Laila Azizah	4	2	70	70	4	2	4	4

Sumber : Dok. Siswa Kelas II MIS Mutiara Insan

Keterangan :

MPDN = Membaca Pertanyaan dengan Nyaring

MSSW = Menjawab Soal Satuan Waktu

MJJSSW = Mengisi Jawaban Soal Satuan Waktu

MKT = Menyusun Kalimat Tanya

MKP = Mensimulasikan Kegiatan Persatuan

KMT = Kemampuan Membaca Teks

PI = Pemahaman Isi

KHM = Keterampilan Hasil Menyunting

KDKT = Kebersihan dan Kerapian Tulisan

Eks = Ekspresi

VS = Volume Suara

#### Penilaian Sikap Siswa yang Terlihat

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Ahmad Sanjai	√			√	√			√	√		√	
2	Amirul Yaqin		√		√	√			√	√			√
3	Aulia Rahman		√	√		√			√	√		√	
4	Dinda	√		√		√			√		√	√	
5	Fahriannor	√		√		√			√	√		√	
6	Hafizah		√		√	√		√		√		√	

7	Fitriani Sandra	√		√			√	√		√			√
8	Hendra	√		√		√		√		√		√	
9	Julian	√		√		√		√		√		√	
10	Irfan		√	√		√		√		√		√	
11	Khalidah		√	√		√		√		√		√	
12	Maulidah		√		√		√	√		√		√	
13	M. Arfandi	√			√	√		√			√	√	
14	M. Saukani	√		√		√			√	√		√	
15	M. Fadillah	√		√		√		√		√		√	
16	M. Handayani	√		√		√			√	√			√
17	M. Irfansyah	√		√		√			√	√		√	
18	Lutfia S		√	√		√			√	√		√	
19	Noor Sifa		√	√		√			√	√		√	
20	Razi	√		√		√		√		√		√	
21	Rifka	√		√			√	√		√		√	
22	Siti Badawiyah	√		√		√			√		√		√
23	Siti Rabijanah	√		√		√		√		√		√	
24	Suci Aulia		√		√	√			√	√		√	
25	Wahyu		√	√			√	√			√		√
26	M. Gazali	√		√		√		√		√			
27	Rido Saputra	√		√		√		√		√		√	
28	Laila Azizah		√		√		√		√		√	√	

Sumber : Dok. Siswa Kelas II MIS Mutiara Insan

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Hasil belajar siswa kelas II Tahun ajaran 2018/2019  
Tema 2 Bermain di Lingkunganku, Sub Tema 1, Pembelajaran 1.

No	Nama Siswa	Pengetahuan (Tes)			Keterampilan (Unjuk Kerja)			
		Beri tanda pada nada	Jawab pertanyaan	Soal Bilangan	Menyanyi lagu		Membaca teks	
					PL	KD	KM	PI
1	A. Fadillah	80	100	80	4	3	4	2
2	A. Fikri	80	80	100	4	2	3	3
3	Alif Arafah	70	80	90	3	3	4	2
4	Alpiah	90	85	80	3	3	4	4
5	Fajar Yanor	90	80	100	4	4	2	3
6	Hafizah	80	100	65	3	3	2	4
7	Apriansyah	70	90	80	4	3	2	3
8	Jahirah	65	85	80	3	3	4	3
9	Jepri.A	70	85	75	4	3	4	4
10	Khairullah	65	90	80	3	2	4	3
11	M. Akbar	80	75	100	2	4	3	2
12	M. Al jahidi	65	80	65	2	3	4	2
13	M. Ikbali	90	75	80	3	2	3	3
14	M. Khairull	70	80	80	2	2	4	4
15	M. Mahdi Z	80	90	100	2	2	2	4
16	Mardiana	70	80	80	4	4	3	4
17	Nurhamidah	65	85	90	4	3	4	2
18	Nuti Ufrotul	65	75	100	3	4	4	3
19	Putri W	80	80	80	2	3	3	3
20	Rahmadi .B	75	100	90	3	2	2	3
21	Rangga	80	100	80	4	3	3	3



22	Aprida A	65	100	80	2	3	4	3
23	Reza	90	80	90	3	3	2	3
24	Saskia	90	85	80	2	3	3	2
25	Salmah	80	85	100	4	3	4	2
26	Valensia	65	80	90	4	2	2	4
27	M. Rifky	65	80	100	3	4	3	3
28	Imam Syafii	70	85	90	4	3	3	2
29	Normi	80	100	65	2	4	4	2

Sumber : Dok. Siswa Kelas IIMIS Mutiara Insan

Keterangan :

PL = Penguasaan Lagu

KD = Kpercayaan Diri

KM = Kemampuan Membaca

PI = Pemahaman Isi

Sikap setiap siswa yang terlihat

No	Nama Siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	A. Fadillah	√		√			√		√	√		√	
2	A. Fikri	√			√		√		√	√		√	
3	Alif Arafah	√			√	√			√	√		√	
4	Alpiah	√		√		√			√		√	√	
5	Fajar Yanor	√		√		√			√	√		√	
6	Hafizah	√			√		√	√		√		√	
7	Apriansyah		√	√		√		√		√		√	
8	Jahirah	√		√		√		√		√		√	
9	Jepri Al-amin	√		√		√		√		√		√	
10	Khairullah	√			√	√		√		√		√	

11	M. Akbar	√			√	√		√		√		√	
12	M. Al jahidi		√		√		√	√		√		√	
13	M. Ikbāl	√		√			√	√			√	√	
14	M. Khairull	√		√		√			√	√		√	
15	M. Mahdi Z	√		√		√		√		√		√	
16	Mardiana	√		√		√			√	√		√	
17	Nurhamidah	√		√		√			√	√		√	
18	Nuti Ufrotul	√			√	√			√	√		√	
19	Putri Wardan	√			√	√			√	√		√	
20	Rahmadi .B		√	√			√		√	√		√	
21	Rangga		√	√		√		√			√	√	
22	Aprida Aulia	√		√		√		√			√		√
23	Reza	√			√	√		√		√		√	
24	Saskia	√		√			√	√		√		√	
25	Salmah	√		√			√	√		√		√	
26	Valensia	√		√		√			√	√			√
27	M. Rifky		√	√			√	√		√			
28	Imam Syafii	√		√		√		√		√		√	
29	Normi		√	√		√		√		√		√	

Sumber : Dok. Siswa Kelas II MIS Mutiara Insan

Keterangan :

T = Terlihat

BT = Belum Terlihat

## **Lampiran 7 (Gambaran Umum Lokasi Penelitian)**

### **A. Sejarah berdirinya MIS Mutiara Insan Palangka Raya**

Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan merupakan cabang dari yayasan pesantren Mutiara Insan. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat sekitar kompleks sosial yang semakin padat terutama yang beragama Islam, maka para tokoh masyarakat dan warga sekitar kompleks sosial berkeinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan formal pagi hari yang islami dalam lingkup yayasan pesantren Mutiara Insan, selain TKA/TPA/TQA dan MADIN Mutiara Insan yang sudah ada pada sore harinya. Maka tepatnya pada tanggal 20 Maret 2010 dari hasil Musyawarah Mufakat resmilah didirikan MIS Mutiara Insan (Dokumen TU MIS Mutiara Insan).

### **B. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan**

Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang bercirikan khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh yayasan pesantren Mutiara Insan bekerja sama dengan kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya yang didirikan dalam rangka mendukung program wajib belajar 9 tahun.

Sebagai lembaga pendidikan bercirikan Agama Islam, MIS Mutiara Insan berupaya mewujudkan cita-cita luhur pendidikan nasional yang tertuang dalam UU no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yakni mewujudkan sumber daya manusia yang potensial bagi pembangunan bangsa yang memiliki keimanan

dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan Agama.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut MIS Mutiara Insan Palangka Raya, berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan SDM, sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Berbagai strategi pengembangan madrasah dirumuskan dalam Visi, Misi, dan Tujuan madrasah.

**VISI MADRASAH** : Memposisikan madrasah sebagai mitra masyarakat dan pemerintah untuk membentuk sumber daya manusia yang berilmu, beriman dan berakhlak mulia.

**MISI MADRASAH** : Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan ilmu, dan ahlak mulia.

### **C. Keadaan Guru, Siswa dan Fasilitas Sekolah**

#### **1. Keadaan Guru dan TU MIS Mutiara Insan**

Keadaan guru dan TU MIS Mutiara Insan Palangka Raya sampai saat ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

## Keadaan guru dan TU MIS Mutiara Insan Palangka Raya

No	Nama NIP/Gol. Ruang	Tempat Tanggal Lahir	TMT di MI	Jabatan	Ijazah terakhir	Ket
1.	Napson, S.Pd.I	Bangkuang, 17-08-1970	2010	Kepala/ Guru Bid. Studi	S-1 Tarbiyah STAIN	GTY
2.	Eliarosida, S.Pd.I / III.A NIP. 197906222005012008	Ponorogo, 22-06-1979	2011	Wakamad Kurikulum/Guru Bid Studi	S-1 Tarbiyah STAIN	PNS
3.	Andy Wahyudi.S.Pd. NIP.19810322200710100 2	Kuala Kapuas, 22-03-1981	2011	Guru dan wali kelas	S1 PGSD UMP	PNS
4	Fitria,S.Ag NIP:19750603200910200 1	Amuntai, 03-06-1975	2016	G uru dan Petugas Perpu	S1 Tarbiyah IAIN	PNS
5.	Asmawati, S.Ag NIP:	Banjar Masin, 24-03-1972	2011	Wali kelas/Guru Bid Studi	S-1 Tarbiyah IAIN	GTY
6.	Misriah,S.Pd.I	Palangkaraya. 07-03-1988	2012	Wali Kelas/Guru Bid. Studi	S 1 Tarbiyah STAIN	GTY
7	Masniyah,S.Pd.I	Bahaur, 27-02-1971	2012	Wali kelas /Guru Bid.Studi	S 1 Tarbiyah	GTY
8.	M. Samsul.S.Pd	Basarang, 15-01-1973	2010	Guru/TU	S 1 PGSD	GTY
9	Desi Sri Utami ,S.Pd	Palangkaraya, 25-02-1993	2012	Guru Bimb.Ibadah	S 1 PGSD	GTY
10	Tita Ratna Sari,S.Pd	Palangkaraya, 21-03-1984	20 10	Guru Bahasa Ingris	S1 IFKIF B.Ingris UNPAR	GTY
11	Ayu Sasmi Bhonita Djatta S.Pd	Palangkaraya, 17-12-1090	2017	Guru dan wali kelas	S1 IFKIF UNPAR	GTY

Sumber : Dok.MIS Mutiara Insan

## 2. Keadaan Siswa MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Jumlah siswa MIS Mutiara Insan Palangka Raya pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Keadaan Siswa MIS Mutiara Insan Palangka Raya

No	Kelas	Rom. Bel	Siswa Bln. Lalu			MUTASI						Siswa Bulan ini		
						MASUK			KELUAR					
			LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH
1	I	1	18	9	27							18	9	27
2	II	1	15	13	28							15	13	28
3	III	1	16	14	30							16	14	30
4	IV	2	19	21	30							19	21	30
5	V	1	14	14	20							14	14	20
6	VI	1	10	19	29							10	19	29
JUMLAH		7	93	90	183							93	90	183

Sumber : Dok.MIS Mutiara Insan

## 3. Keadaan Ruang MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Keadaan Ruang MIS Mutiara Insan Palangka Raya pada tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Keadaan Ruang MIS Mutiara Insan Palangka Raya

No	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	LUAS BANGUNAN				SUMBER DANA	KET
				BAIK	SDNG	RUSAK		
1	Kep. Sek TU dan Guru	1	8X6		1		Kemenag	
2	R.Perputakaan	1	3X6			1	Swadaya	
3	R.Kelas I	1	6X7			1	Swadaya	
4	R.Kelas II	1	6X7			1	Swadaya	
5	R.Kelas II	1	6X7			1	Swadaya	
6	R.Kelas IV	2	6X7			2	Swadaya	
7	R.Kelas V	1	6X7			1	Swadaya	
8	R.Kelas VI	1	7 X8		1		Kemenag	
9	WC	4	2X3		2	2	Swadaya	
10	Mushalla	1	9X9		1		Swadaya	
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>			<b>5</b>	<b>9</b>		

Sumber : Dok.MIS Mutiara Insan



4. Daftar nama siswa kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya tahun ajaran  
2017/2018

Ahmad Sanjai

Amirul Yaqin

Aulia Rahman

Dinda

Fahriannor

Hafizah

Fitriani Sandra

Hendra

Julian

Irfan

Khalidah

Maulidah

M. Arfandi

M. Saukani

M. Fadillah

M. Handayani

M. Irfansyah

Lutfia S

Noor Sifa

Razi

Rifka

Siti Badawiyah

Siti Rabijanah

Suci Aulia


Wahyu


M. Gazali

Rido Saputra

Laila Azizah

5. Daftar nama siswa kelas II MIS Mutiara Insan Palangka Raya tahun ajaran  
2018/2019

- 
- Ahmad Fadillah
  - Ahmad Fikri
  - Alif Arafah
  - Alpiah
  - Rangga
  - Aprida Aulia P
  - Fdjar Yanor
  - Hafizah
  - Apriansyah
  - Jahirah
  - Jepri Al-Amin
  - Khairullah
  - M. Akbar
  - M. Aljahidi
  - M. Iqbal
  - M. Khairullah
  - M. Mahdi Zaini
  - Mardiana
  - Nurhamidah
  - Nuti Ufrotul M
  - Putri Wardani
  - Rahmadi Baim
  - Reza
  - Saskia
  - Salmah
  - Valensia
  - M. Rifky
  - Imam Syafii
  - Normi

The logo of IAIN Palangkaraya is a green shield-shaped emblem with a stylized building or gate structure. Inside the shield, the text "IAIN" is written in large, orange, stylized letters, and "PALANGKARAYA" is written in smaller, brown, stylized letters below it.

# **LAMPIRAN**

## **(SURAT-MENYURAT)**